

DESA PITUE, KEC. MA'RANG, KAB. PANGKEP

Cerita dari Bumi Tambak Pitue

Laporan KKN

(Kuliah Kerja Nyata)

EDITOR:

Anggriany Alamsyah
H. Wahyuddin Naro



2017

ANGKATAN

55



PUSAKA ALMAIDA
2017

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Seri Laporan KKN Angk. 55 UINAM 2017

Cerita dari Bumi Tambak Pitue

Editor :

Dr. Anggriany Alamsyah, S.IP., M.SI.

Dr. H. Wahid Haddade, MA.

Kontributor:

Nur Indayani Rusdi

Muharam B.L

Ikho Hasmunir

Rini Fatimah Astuti

Nuralam

St. Arifah Mariama JR

Misliati Hamid

Basuki Rahmad

Andri Lesmana

Sahril Bustang

Muhammad Askar.

PUSAKA ALMAIDA

2017

CERITA DARI BUMI TAMBAK PITUE/

Dr. Anggrianiy Alamsyah, S. IP., M. Si.
dan Dr. H. Wahid Haddade, MA

Makassar. Pusaka Almaida, 2017
xii + 122 hlm : 16 x 23 cm
ISBN: 978-602-5574-69-6

Cetakan Pertama : 2017

Desain sampul : Ikho Hasmunir

Penerbit : Pusaka Almaida

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak

Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam

Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur

pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.
NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai juru selamat ummat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Pitue sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pitue
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Pitue
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Pitue
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Dr. Abdul Wahid Hadaddade Lc.,M.Hi selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Anggriani Alamsyah, S.Ip.,M.Si juga selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan selalu memberi motivasi yang terbaik buat anak bimbingannya.
7. Andi Aminuddin AB.,SE. Kepala Desa Pitue yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Pitue
8. Seluruh Kepala Dusun di Desa Pitue yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing

9. Seluruh masyarakat Desa Pitue yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Pitue
10. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Pitue.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Pitue, 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Dasar pemikiran	1
B. Gambaran umum desa	3
C. Permasalahan	3
D. Kompetensi mahasiswa KKN Angk.55	4
E. Fokus atau prioritas program	5
F. Sasaran dan target	5
G. Jadwal pelaksanaan program	6
H. Pendanaan dan sumbangan	7
BAB II : METODE PELAKSAAN PROGRAM	8
A. Metode intervensi sosial.....	8
B. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.....	10
BAB III : KONDISI DESA PITUE	
A. Sejarah singkat desa pitue	11
B. Letak geografis.....	16
C. Struktur pemerintahan Desa Pitue.....	17
D. Sarana dan prasarana	17
BAB IV : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA PITUE.....	

A. Kerangka pemecahan masalah	19
B. Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pengabdian masyarakat	20
C. Faktor-faktor pencapaian hasil.....	21
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Rekomendasi.....	25
TESTIMONI.....	25
A. Testimoni masyarakat desa pitue	25
B. Testimoni mahasiswa KKN angkatan 55	29
LAMPIRAN.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu – ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi di masyarakat. Pelaksanaan KKN sebagai wahana pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada dimasyarakat. Sehingga KKN diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lahir dari proses pembangunan, pada hakekatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional, dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib

Kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah dalam perguruan tinggi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan segala tugas-tugas yang merupakan penerapan kegiatan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Harapannya, mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan atau profesionalisme untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.. Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas

dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk meneliti dan merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan dalam masyarakat (sekolah) dan merumuskannya. Dengan makin tingginya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka mahasiswa dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agar dapat berdaya dan berhasil guna. Oleh karena itu, teori yang didapatkan dari bangku kuliah diharapkan dapat diterapkan di lapangan. Pengetahuan teoritis belumlah dapat memberikan gambaran yang konkret jika belum diterapkan di lapangan.

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui KKN mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara lebih nyata, KKN merupakan media penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara sistematis dalam program pemberdayaan masyarakat. KKN juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Kegiatan KKN diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan KKN dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “*cross sectoral*” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian

kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

B. *Gambaran Umum Desa Pitue*

Pitue adalah salah satu desa di Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa Pitue juga merupakan salah satu dari 10 Desa/Kelurahan di wilayah Kecamatan Ma'rang yang mempunyai Luas wilayah \pm 565 Ha.

Desa Pitue terdiri atas empat dusun diantaranya Dusun Pitue, dusun Gusunge, dusun Jenae, dusun Sabange. Letak Dusun yang satu dengan yang lainnya cukup berjarak.

C. *Permasalahan*

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 4 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, diantaranya :

1. Bidang Pendidikan :

- ✓ Kurangnya pengajar ilmu agama
- ✓ kurangnya keterampilan dasar-dasar bahasa inggris untuk anak-anak tingkat dasar
- ✓ Tidak aktifnya pengajaran TPA di masjid pitue

2. Bidang Pembangunan

- ✓ Tidak adanya papan aparat desa pitue
- ✓ Tidak adanya peta desa pitue yang akurat
- ✓ tidak adanya papan nama-nama poskamling tiap dusun
- ✓ Ketersediaan Al-quran dan Iqro yang terbatas

3. Bidang Ekonomi Sosial

- ✓ Banyaknya perempuan pesisir desa pitue yang tidak inofaitf
- ✓ Banyaknya peremupan yang tidak memiliki pekerjaan pokok

4. Bidang kesehatan

- ✓ Krunagnnya kepeeduliannya masyarakat tentang pentingnya kebersihan

D. Kompetensi mahasiswa KKN Ang.55 desa Pitue

Mahasiswa KKN Angkatan 55 di desa pitue memiliki potensi masing-masing diantaranya :

Andri Lesmana mahasiswa jurusan ilmu politik memiliki keahlian di bidang memimpin dan meloby dan keahlian tambahan yang dimiliki yaitu bermain music seperti gitar dan vocal, adzan sekaligus mengajar TPA.

Muhammad Askar mahasiswa jurusan Hukum padana memiliki potensi penghafal UUD terbaik

St. Arifah Mariama JR merupakan mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan teknologi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah mendesain bangunan. Saya juga memiliki keterampilan dalam keagamaan yaitu kasidah, tilawah dan tadarus serta memiliki hobi baca novel.

Nur alam mahasiswa jurusan manajemen pendidikan islam memiliki potensi membuat puisi dan cerpen serta mengajar mengaji untuk anak-anak

Nur Indayani Rusdi merupakan mahasiswi jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswi ini memiliki kompetensi keilmuan dibidang Manajemen dan dibidang Ekonomi. Dia juga memiliki keterampilan seperti mengajar, Bahasa Inggris dan fotografi.

Muh Ikho Hasmunir mahasiswa jurusan Hukum peradilan dan kekeluargaan memiliki potensi Pandai bersosialisasi

Basuki Rahmad mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Memiliki potensi keilmuan dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan memiliki kebiasaan membaca.

Hariawati mahasiswa jurusan Bimbingan penyuluhan islam memiliki potensi pintar memasak dan pintar berolah raga (Bola foli)

Rini Fatima Astuti mahasiswa jurusan PGMI memiliki potensi mengajar

Muharam Bapa Lasang mahasiswa jurusan KIMIA SAINS memiliki potensi Mengajar dan mengetik

Misliati Hamid mahasiswa jurusan FISIKA SAINS memiliki potensi pintar berkomunikasi

Sahril Bustang mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan memiliki potensi rasa solidaritas yang tinggi

E. Fokus dan prioritas program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 tahun 2017 sebagai berikut :

Fokus Permasalahan	Prioritas program dan kegiatan
Bidang Pendidikan dan Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar matapelajaran Agama, PKN dan Bahasa Inggris - Mengajar TPA - Mengajar Qasida - Festival Anak Sholeh - Pengadaan Al-qur'an dan Iqro - Pembenahan Perpustakaan
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Minggu Bersih - Jumat beresiah
Bidang Ekonomi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan Perikanan - Penyuluhan Kewirausahaan
Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Papan aparat desa - pembuatan peta desa 3D

F. Sasaran dan Target

Program Kerja	Sasaran	Target
Mengajar Matapelajaran Agama, PKN dan Bahasa Inggris	Siswa SD 6 PITUE dan SD 29 GUSUNGE	Membantu guru disekolah yang ditempati
Mengajar TPA	Anak-anak	Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
Mengajar Qasida	Anak-anak perempuan	Mengetahui seni dalam islam
Festival Anak sholeh	Siswa kelas 1-5 SD se Kec, Ma'rang	Meningkat dan menggali potensi anak
Pengadaan Al-qur'an dan Iqro	Semua masjid di desa Pitue	Membantu masyarakat dalam pengadaan al-qur'an dan Iqro
Minggu bersih dan jumat bersih	Mahasiswa dan masyarakat	Membiatkan masyarakat akan pedulinya kebersihan lingkungan
Penyuluhan Perikanan dan Kewirausahaan	Masyarakat desa Pitue	Dapat mengelola hasil laut dengan nilai jual yang lebih tinggi
Pembuatan papan aparat desa dan peta desa 3D	Aparat Desa dan Kantor desa Pitue	Memudahkan pencarian lokasi di desa pitue
Pembenahan Perpustakaan	Sekolah SDN 6 PIUTE dan SMPN 3 MA'RANG	Memmbantu pengelola dalam membenahi perpustakaan

G. Jadwal dilaksanakan program

Keigatan	Jadwal
Mengajar Matapelajaran Agama, PKN dan Bahasa Inggris	28 maret-15 mei 2017
Mengajar TPA	27 maret-21 mei 2017
Mengajar Qasidah	24 maret-25 april 2017
Festival Anak sholeh	25 april 2017
Pengadaan Al-qur'an dan Iqra	5 april 2017
Minggu bersih dan jumat bersih	Tiap hari jumat dan minggu selama bulan

	maret – mei 2017
Penyuluhan Perikanan dan Kewirausahaan	1 mei 2017
Pembuatan papan aparat desa dan peta desa 3D	28 april-19 mei 2017
Pembenahan Perpustakaan	8-9 mei 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

a. Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 1.000.000,- x 12 orang	Rp. 12.000.000,00
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala Lomba Keagamaan	Rp. 300.000,-

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Pitue sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Pitue. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini

dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, melakukan pelatihan qasidah sebagai salah satu bentuk seni Islami, membuat papan aparat desa, Disamping itu, juga melakukan Penyuluhan perikanan, penyuluhan kewirausahaan, bersama-sama masyarakat bekerjasama menyingkirkan pohon-pohon tumbang di tengah jalan, , pembinaan di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar.melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan,intervensial sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah,merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan.Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami,mengidentifikasi,dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah

tersebut,pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.penggalan masalah terdiri dari beberapa konten,di antaranya

- ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
 - ✓ Analisis dinamika situasi sosial
 - ✓ Menentukan tujuan dan target
 - ✓ Menentukan tugas dan strategi
 - ✓ Stabilitas upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data,merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan.dalam melakukan pengumpulan data,terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu:pertanyaan,observasi,penggunaan data tertulis.
 - 3) Melakukan kontak awal
 - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
 - 5) Membentuk sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan system aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
 - 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
 - 7) Memberikan pengaruh
 - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- 1) Pelayanan sosial
Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia,lansia dan keluarganya,lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
 - 2) Pelayanan fisik
Pelayana fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi,penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia,kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pengertian problem solving

Problem solving adalah suatu proses mental dan efektif dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat (Hamalik, 1999 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap synthesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikasi selanjutnya completion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

BAB III

KONDISI DESA PITUE

A. *Sejarah Desa Pitue*

Setiap Desa atau daerah pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan pencerminan dari karakter dan pencirian khas tertentu suatu daerah. Sejarah Desa atau daerah sering kali tertuang di dongeng-dongeng yang diwariskan secara turun temurun dari mulut ke mulut sehingga sulit di buktikan secara fakta.

Sesuai sejarah dari penduduk bahwa asal usul Desa Pitue berasal dari sebuah kampung yang didiami oleh 7 (tujuh) orang bersejarah turunan raja. Kampung ini merupakan suatu kampung dari beberapa kampung dari Desa Pitue ini.

Pada mulanya sebelum penjajahan Belanda datang ke Indonesia, turunan raja ini memerintah di Kampung ini karena mereka merasa tersisih oleh datangnya penjajah. Maka mereka hijrah keluar daerah dan tersebar.

Pada tahun 1989 Desa Pitue berdiri menjadi Desa persiapan yang merupakan pecahan dari induk Desa Pitusunggu. Sebelumnya hanya suatu dusun Pitue menjadi Desa persiapan Pitue. Dan pada tahun 1991 dusun Pitue menjadi Desa Pitue. Pejabat pertama (Kepala Desa Pertama) adalah H.ANDI MAPPAPENNING.

➤ *Perkembangan Legenda Dan Sejarah Desa Pitue Adalah Sebagai Berikut :*

1. Sejarah Singkat Dusun Pitue

Berdasarkan keterangan dari beberapa tokoh masyarakat, bahwa dahulu kala terdapat 7 orang bersaudara yang merupakan keturunan Raja dan bertempat tinggal di kampung Pitue, berdasarkan dengan adanya ketujuh orang tersebut yang pernah tinggal di Dusun Pitue, maka di namakanlah kampung itu sebagai kampung Pitue.

2. Sejara Singkat Dusun Sabange

Dahulu kala tanah Sabange adalah tanah tandus, tanah kering, tanah lapang tanpa pepohonan yang tidak berpenghuni dalam bahasa lontara orang bugis mengatakan (SABANG), namun kehadiran seorang perempuan tangguh atas nama (NENE' MATTI) sekaligus tuan tanah di Sabang itu, seiring dengan perkembangan zaman dan bergulirnya waktu perlahan demi perlahan masyarakat luar mencoba masuk bermukim di tanah lapang itu, sehingga bermaksud menikahi NENE MATTI, sehingga memberi nama kampung itu sebagai SABANGE hingga akhirnya punya keturunan dan sekarang sudah di huni oleh banyak orang dan telah menjadi perkampungan yang dinamai SABANGE.

3. Sejarah Singkat Dusun Gusunge

Dahulu kala Kp. Gusunge merupakan GUSUNG yang artinya gumpalan tanah yang terbawa air laut ke darat sehingga menggunung dan menjadi pemukiman, orang yang pertama tinggal di kampung itu ada 4 orang yakni (wa Baco, Lato Masse, wa' Naie dan Bakkae), seiring waktu lambat laun mereka menikah sehingga punya keturunan dan sekarang telah memenuhi wilayah Kp. Gusunge.

4. Sejarah Singkat Dusun Jennae

Kata Jennae berasal dari bahasa Makassar yang artinya Jannang " Enak/malunra" karena di Kp. Jennae merupakan penghasil ikan bandeng yang selalu di kunjungi oleh orang makassar mencicipi dan membeli ikan bandeng dan sangat mengandalkan rasanya karena menganggap bahwa ikan bandeng milik masyarakat sekitar sangat enak sehingga memberi nama Kampung itu sebagai Kp.Jennae

➤ **Adat Masyarakat Desa**

1. *Mappesek Pesek* (Pendekatan)

Mappesek pesek adalah budaya orang bugis yang ada di desa Pitue dimana budaya ini adalah merupakan kegiatan pendekatan antara keluarga laki-laki ke keluarga perempuan dengan tujuan ingin meminang anak perempuan tersebut.

2. *Massuro* (Melamar)

Massuro adalah kegiatan budaya orang bugis di desa pitue yang dilakukan setelah acara MAPPESEK PESEK , dikegiatan ini keluarga Laki laki datang dan duduk bersama untuk membicarakan mahar, hari pelaksanaan, dan semua item pernikahan dibahas di acara Massuro.

3. *Manre Baje* (Membawa Uang Belanja)

Manre Baje adalah kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan massuro, keluarga mempelai laki-laki datang kembali membawa uang belanja ke rumah mempelai calon perempuan dan dirangkaikan dengan makan baje “salah satu makanan khas orang bugis”.

4. *Mappacci* (Membersihkan)

Mappacci adalah salah satu acara budaya di Desa Pitue sehari sebelum akad nikah, kegiatan ini dilakukan guna membersihkan dari segala tolak bala dan sebagai sarana bagi calon Mempelai pengantin untuk memohon maaf kepada kedua orang tuanya serta kepada keluarga dekatnya, acara mappacci ini dilakukan dengan menggunakan pacar, minyak, dan bedak. Acara mappacci ini di iringi oleh lantunan Barazanji/Zikir kemudian dilakukan silih berganti oleh peserta barzanji dandilanjutkan di pacci oleh kedua orang tuanya, keluarga dekat yang akan menikah, diacara mappacci ini juga di lengkapi dengan sokko kaddo minyak dan buah pisang yang diberikan kepada para pabbarazanji.

5. *Maccelleng Celleng* (Mengintip Tengah Malam)

Maccelleng celleng adalah salah satu tradisi unik yang ada di Desa Pitue, kegiatan ini dilakukan ditengah malam sebelum besoknya acara akad nikah, dimana keluarga dan kerabat mempelai laki-laki datang kerumah mempelai perempuan pada waktu tengah malam masing masing membawa jenis makanan seperti mie instan, kerupuk, gula gula, sabun mandi dan berbagai makanan ringan lainnya kemudian dihamburkan dirumah mempelai

perempuan kemudian dipungut oleh keluarga dan kerabat mempelai perempuan, pada acara ini Pihak Mempelai Laki-Laki dipertemukan dengan Pihak Mempelai Perempuan.

6. *Menre Botting* (Akad Nikah)

Menre botting atau biasa dikenal dengan “acara akad nikah” merupakan kegiatan puncak pernikahan dimana mempelai laki-laki datang bersama keluarga untuk menyaksikan pengucapan ijab kabul, pada kegiatan ini tidak lengkap suatu pernikahan dan ijab kabul tanpa dilengkapi kue tradisional DODORO (dodol) dan BAJE dan di lengkapi dengan 12 macam kue tradisional bugis, ada pula berupa erang-erang yang berisi perlengkapan mempelai perempuan dan yang paling penting juga tidak lupa dengan wala suji yang berisi berbagai buah-buahan seperti Pinang, pisang, tebu, nangka, pepaya, buah nira dll.

7. *Marola*

Marola adalah kegiatan budaya orang bugis di Desa Pitue, dimana keluarga mempelai perempuan datang kerumah mempelai laki-laki dengan membawa 12 jenis kue tradisional bugis.

8. *Mammatua* (*Mempertemukan Mertua*)

Mammatua adalah Budaya orang bugis di desa Pitue, kegiatan ini dilakukan dengan duduk bersama semua keluarga laki laki kemudian semua keluarga laki laki yang hadir memberikan bingkisan kepada mempelai pernikahan wujud memperkenalkan seluruh Keluarga Dekat mertua ke mempelai perempuan.

9. *Makkaddo Caddi*

Makkaddo caddi adalah kegiatan kedua mempelai duduk kembali esok harinya setelah resepsi puncak pernikahan biasanya dilengkapi dengan sajian sokko dengan kelapa parut untuk para tamu yang hadir, dimakkaddo caddi ini keluarga masih menerima tamu jadi tamu yang tidak sempat hadir di acara resepsi

mereka menggunakan kesempatan makkaddo caddi untuk datang untuk bertamu.

10. *Mappasiewa Ada* (Perkenalan)

Mappasiewa ada ini merupakan kegiatan tradisi orang bugis di Desa Pitue, kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan mempelai laki-laki dengan mempelai perempuan yang dilengkapi dengan berbagai jenis kue tradisional bugis.

11. *Tolak Bala* (*Tolak Bencana*)

Tolak bala adalah kegiatan budaya di Desa Pitue yang dilakukan setelah berputarnya waktu selama setahun, dimana masyarakat datang kerumah dukung kampung “sanro wanua” membawa sembako untuk dimasak menjadi sesajen dirumah dukung kampung kemudian setelah sesajen siap dukung kampung memperhadapkan ke Pemilik Kampung maksudnya yaitu Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan ini dilakukan sekali setahun dengan tujuan untuk terhindar dari berbagai mara bahaya dengan istilah lain TOLAK BALA. kegiatan ini dilakukan sekali setahun sebagai wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melewati setahun lamanya dan sebagai pengharapan agar Tuhan Yang Maha Esa memberikan keselamatan yaitu Kampung mereka tempat terhindar dari segala bencana.

12. *Manre Anre* (Syukuran Tahunan)

Manre anre adalah kegiatan budaya di Desa Pitue yang dilakukan setelah berputarnya waktu selama setahun, dimana masyarakat datang kerumah dukung kampung “sanro wanua” membawa sembako untuk dimasak menjadi sesajen dirumah dukung kampung kemudian setelah sesajen siap dukung kampung memperhadapkan kepada Pemilik Kampung maksudnya Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan ini dilakukan sekali setahun sebagai wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan Rejeki dan melewati setahun lamanya dan setelah panen raya tahunan.

13. *Mappalessso Utti*

Mappalessso utti adalah kegiatan tradisi masyarakat Desa Pitue yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara menurunkan sesajen berupa pisang dan telur ayam ke empang, biasanya dilakukan sebelum menurunkan nener dan benur ke empang.

14. *Mabbaca Bale* (Sesajen Ikan)

Mabbaca bale adalah salah satu tradisi masyarakat Desa Pitue yang dilakukan sebelum panen ikan bandeng di empang, jadi ikan bandeng yang di tambak tidak boleh di panen sebelum dilakukan tradisi mabbaca bale “mabaca ikan”.

15. *Mabbaca Utti* (Sesajen Pisang)

Mabbaca utti adalah salah satu tradisi masyarakat desa pitue yang dilakukan sesudah panen ikan bandeng dan udang di empang, jadi hasil penjualan pertama tidak boleh dibelanjakan sebelum dipakai belanja membeli pisang untuk dibaca.

16. *Mappeca Syurah* (Bubur Syurah)

Mappeca syurah adalah kegiatan budaya di Desa Pitue yang dilakukan dibulan (Sesajen Pisang)syafar, dimana masyarakat datang kerumah salah seorang pemangku tradisi membawa sembako untuk dimasak menjadi sesajen dalam bentuk bubur yang dihiasi berbagai hiasan makanan seperti telur dadar pelangi, tumpi tumpi, ikan goreng, buah delima, buah jeruk, kerupuk dll kemudian setelah sesajen bubur pecah surah siap dukung kampung memperhadapkan ke Dewata, kegiatan ini merupakan pula salah satu kegiatan tolak bala.

17. *Cemme Cemme Syafar* (Mandi Syafar)

Cemme cemme syafar atau mandi syafar adalah salah satu tradisi dilakukan masyarakat Desa Pitue, yang kegiatannya berupa selebaran daun sirih yang ditulisi lafal al-qur'an kemudian diturunkan disumur kemudian

dimandikan oleh masyarakat dengan niat semoga bisa melewati bulan syafar dengan Selamat.

➤ ***Keadaan Ekonomi***

Masyarakat Desa Pitue pada umumnya bermata pencarian di bidang pertanian, khususnya petani tambak yang menonjol dan nelayan serta Budidaya Rumput Laut selain itu pula masih ada yang bergerak di bidang lain seperti peternak, pedagang, pegawai, jualan sector jasa dan lain-lain.

Tingkat produktifitas yang di hasilkan Desa Pitue dapat di lihat sebagai berikut :

1. Pertanian tanaman pangan
 - a. Sayuran
 - b. Buah-buahan
2. Perikanan Darat, produksi udang Windu, Udang Vanname untuk kebutuhan ekspor sedangkan ikan bandeng dan Nila, ikan mujair dan gabus untuk konsumsi local
3. Kelautan : Rumput Laut E Cottoni, Kepiting Rajungan
4. Peternakan : Ayam, itik, kambing dan sapi
5. Sumber daya alam : Air, Tanah, Batu.

B. *Letak Geografis*

- ❖ *Batas Desa / Kelurahan :*
Sebelah Utara : Desa Pitusunggu / Desa Tamangapa
Sebelah Timur : Kelurahan Ma'rang
Sebelah Selatan : Kelurahan Talaka/Kelurahan Bonto-Bonto
Sekolah Barat : Liukang Tupabbiring Utara
- ❖ *Jarak Dari Pusat Pemerintahan*
Kecamatan Ma'rang : ± 3 Km
Kabupaten Pangkep : ± 17 Km
- ❖ *Kelembagaan Desa/Kelurahan*
Jumlah Dusun : 4 Dusun

1. Dusun Pitue : Kadus H.Taslim Terdiri Dari 4RT/ 2 Rw
2. Dusun Gusunge : Kadus H.sakka.HL Terdiri Dari 3 RT / 1 Rw
3. Dusun Jennae : Kadus Muhammad Yani Tediri dari 4 RT/ 2 Rw
4. Dusun Sabange : Kadus CACI Terdiri dari 1 RT / 1 Rw

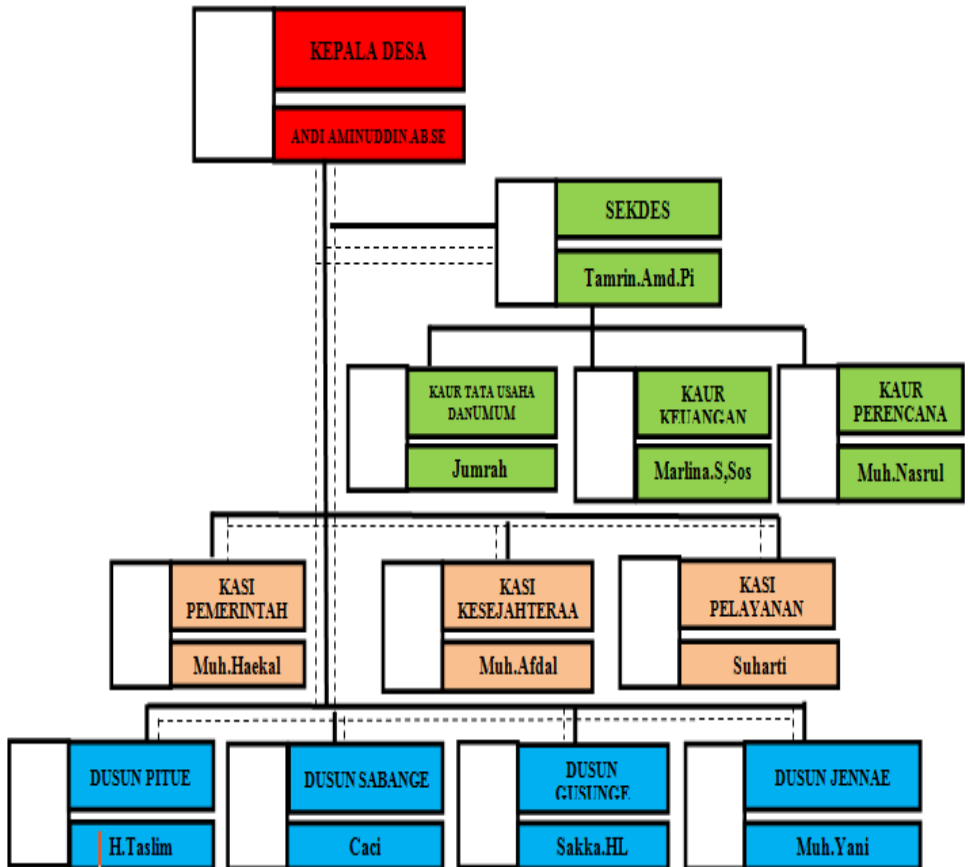
❖ *Luas Wilayah*

Desa Pitue merupakan salah satu dari 10 Desa/Kelurahan di wilayah Kecamatan Ma'rang yang mempunyai Luas wilayah \pm 565 Ha.

❖ *Iklim*

Iklim Desa Pitue sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola hidup yang ada di Desa Pitue Kecamatan Ma'rang dan Ketinggian Wilayah Desa Pitue : 2 Meter diatas permukaan laut.

C. Struktur Pemerintahan Desa Pitue



D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Pitue sebagai berikut :

- ❖ Sarana Kantor Desa: 1 buah
- ❖ Sarana Baruga Desa : 1 buah
- ❖ Sarana Poskamling : 6 buah
- ❖ Sarana Pendidikan : SD 2 buah, SMP 1 buah, TK 1 buah, TKA/TPA 1 buah, PAUD 1 buah
- ❖ Sarana ibadah / Keagamaan : Mesjid 3 buah, Mushollah 1 buah

- ❖ Sarana Jalan Desa 7 KM, Jalan Setapak 2 KM
- ❖ Sarana Kesehatan : Poskesdes 2 buah, Pustu 1 buah
- ❖ Sarana Olahraga : 1 buah Lapangan Sepak Bola
- ❖ Sarana Jembatan : 1 buah (Permanent), 8 buah (skala Besar) 18 buah (skala Kecil)
- ❖ Sarana MCK : 4 buah
- ❖ Sarana Bak Penampungan Air : 4 buah
- ❖ Sarana Dermaga : 2 buah

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA PITUE

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Matrik Swot

Matrik SWOT 01 Bidang Kebersihan lingkungan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	Kondisi masyarakat dalam bergotongroyon g sudah hampir hilang di wilayah ini. Secara umum masyarakat kurang peduli pada lingkungannya, sehingga kondisi	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut - Adat dan tradisi 	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata pencahariannya masing-masing.

masyarakat
layaknya
masyarakat
perkotaan.
yang masih terjaga

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- Minggu Bersih
- Jumat bersih

Matrik SWOT 02 Bidang Pendidikan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA - Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an. 	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA
Guru-guru sangat antusias terhadap adanya proker ini	Kurangnya saran dan prasarana yang mendukung dalam mengelolah dan membena perpustakaan yang ada di sekolah	Dengan adanya proker ini diharapkan dapat membantu pengelolahnya dalam mengelolah dan membenahi perpustakaan yang ada di sekolahnya	Kurangnya sosialisasi akan pentingnya manfaat perpustakaan dan kurangnya kesadaran siswa dalam mengembangkan n minta baca

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- Mengajar TPA
- Mengajar matapelajaran PKN, Agama dan Bahasa Inggris
- Pembenahan Perpustakaan

Matrik SWOT 03 Bidang Kagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Besarnya tali silaturahmi terhadap anak-anak di Desa pitue	Kurangnya pelatih untuk anak-anak qasidah.	Antusiasme mahasiswa KKN untuk melatih anak-anak	Kurang patuhnya terhadapat pelatih

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :

- Latihan Qasidah.
- pengadaan Al-qur'ran dan Iqro

Matrik SWOT 05 Bidang Pembangunan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
-----------	----------	---------------	---------

- Beberapa tokoh masyarakat sangat mendukung adanya pengadaan Al-Qur'an di Masjid Musafir Dusun Pattu-nuang sehingga anak-anak TK/TPA mendapatkan fasilitas yang cukup untuk belajar membaca Al-Qur'an.
- Lokasi sangat dibutuhkan masyarakat untuk mengetahui letak2 disekitar wialayahnya tanpa di pantau perlokasi
- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan Al-Qur'an dan buku Iqra' untuk anak-anak mereka.
- Kurangnya tenaga dan dana dalam pembuatan peta 3D dan papan aparat desa
- Bantuan Al-Qur'an dan buku Iqra' yang telah diusahakan oleh mahasiswa KKN membuat masyarakat dan anak-anak mereka sangat senang. Meski bantuan ini masih sangat terbatas
- Petunjuk seperi papan dan papan 3D lebih Nampak dan jelas
- Bantuan pengadaan Al-Qur'an terkendala oleh terbatasnya bantuan dari donatur dan tidak adanya bantuan dari orangtua a atau masyarakat sendiri.
- Membutuhkan waktu yang cukup lama dan dana yang cukup

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :

- Pengadaan Al-Qur'an di 3 masjid di Desa Pitue
- pepmbuaatan papa aparat desa
- pembuatan peta 3D

Matrik SWOT 03 Bidang Ekonomi Sosial

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Banyak masyarakat tidak membudidayakan hasil laut	Kurangnya motivasi untuk masyarakat	Perlu adanya pencerahan pengelolaan hasil laut sehingga nilai jual lebih	Kurangnya material untuk diperagakan di depan masyarakat

tinggi

langsung
sehingga lebih
termotivasi

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :

- Penyuluhan Perikanan
- Penyuluhan Kewirausahaan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Pitue, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. Sebanyak 118 Mahasiswa yang terbagi menjadi beberapa posko yaitu satu posko per tiap desa.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, social dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah Penyuluhan kewirausahaan dan penyuluhan perikanan yang diadakan di Baruga kantor desa dan dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat desa pitue

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahaiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah .merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.
 - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.

- Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
 - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
- Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah
 - Semoga di angkatan berikutnya dapat memilih Desa Pitue menjadi lokasi KKN selanjutnya
 - Masyarakat di Desa Pitue sangat welcome dengan Mahasiswa KKN khususnya Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
- Desa Pitue masih membutuhkan perhatian dalam hal kewirausahaan untuk perempuan pesisir dan kesehatan.
 - Desa Pitue masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
 - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi Al-Qur'an dan IQRO di beberapa masjid

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Pitue

➤ **Andi Aminuddin AB, SE. (Kepala desa Pitue)**



Saya banyak mengapresiasi Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 ini, saya merasa sangat terbantu dengan kehadiran mereka, begitu banyak program-program kerja yang bermanfaat untuk desa ini selama 2 bulan, baik itu yang berbentuk fisik maupun non-fisik. Saya selaku kepala desa mengucapkan banyak terima kasih.

➤ **Taslim (Kepala dusun Pitue)**



Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Kesan saya sebagai kepala dusun Pitue KKN UIN Alauddin Makassar ini sangat

bagus, mereka betul-betul total dalam menjalankan program kerja yang disusun dari awal, apalagi dengan kedatangan mereka yang bertepatan dengan lomba desa se-Sulawesi Selatan di desa Pitue yang mewakili Kabupaten Pangkep ini, anak UIN benar-benar bekerja keras siang malam untuk membantu menyukseskan lomba ini, mereka sangat rajin bekerja.

➤ **Muhammad Yani (Kepala dusun Jennae)**



Saya sebelumnya ingin berterima kasih kepada anak KKN UIN alauddin Makassar yang telah dengan sepenuh hati mengabdikan diri di desa ini selama 2 bulan, begitu banyak hal dan sumbangsih untuk desa ini, baik secara materi maupun tenaga. Semoga kedepannya UIN Alauddin Makassar masih bersedia menempatkan mahasiswa-mahasiswinya di desa ini

➤ **Sakka HL. (Kepala dusun Gusunge)**



Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang ditempatkan di desa ini sangat baik, mereka begitu ramah kepada masyarakat, mereka dengan sepenuh hati turun bergotong royong setiap hari selama persiapan lomba desa, tidak hanya itu, setiap hari mereka mengajar TPA, juga Mengajar di sekolah.

➤ **Arman (Pemuda Desa)**



Alhamdulillah setelah kedatangan mahasiswa KKN di desa Pitue, saya merasa senang. Berkat adanya mahasiswa KKN didesa ini, pekerjaan didesa ini dapat di kerjakan oleh mahasiswa KKN, khususnya pada saat diadakannya lomba desa tingkat provinsi mahasiswa KKN sangat banyak membantu dalam proses persiapan lomba desa di Pitue seperti pengecatan

pagar, membersihkan jalan dan pekuburan, pembuatan pagar pos kamling dan penataan halaman kantor desa. Saya selaku warga desa Pitue berterima kasih kepada mahasiswa KKN yang telah terjun langsung kemasyarakat dan banyak membantu dalam kegiatan masyarakat. Semoga pengabdianya kepada masyarakat dapat mengantarkan kalian menuju kesuksesan. Aamiin....

B. Testimoni mahasiswa KKN Angk. 55

Nama : *Hariawati*
Jurusan : *Bimbingan Penyuluhan Islam*
Fakultas : *Dakwah dan Komunikasi*

KKN adalah belajarkan untuk bagaimana kita bersosialisasi dengan masyarakat dan melaksanakan apa-apa yang membuat kita tidak tahu menjadi tahu. KKN itu asyik, KKN itu membuat pola pikir kita menjadi orang bijaksana dan berwibawa.

Pada hari pertama, jumat tanggal 24 Maret kami berangkat ke kabupaten pangkep kecamatan ma'arang desa pitue setelah sampai di kantor camat ma'arang kami menunggu sambutan dari bapak camat ma'arang dan saat itu pula sambil menunggu sambutan dari bapak camat semua teman-teman pergi sholat jumat. Setelah sholat jumat bapak camat tiba, tapi ternayata bapak camatnya tidak sempat hadir dalam sambutan dan di wakili oleh sekretaris camat ma'arang. Alhamdulillah di terima dengan baik oleh bapak sekretaris camat ma'arang dan tidak lama kemudian bapak sekretaris camat tidak berbanyak kata-kata karena waktu sudah molor dan beberapa jam kami di jemput oleh bapak sekretaris desa pitue untuk menuju ke posko yang kami tempati.

Pada tanggal 25 samapai di posko kami di terima dengan baik oleh bapak kepala desa pitue dia bilang saya sangat bahagia kedatangan anak-anakku di desa pitue dan dia mengatakan batas waktu menjadi tamu hanya tiga menit setelah itu kalian bukan di anggapkan tamu lagi dan pada saat itu juga bapak kepala desa memperkenalkan anak-anak P2K dari universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada malam pertama di desa pitue kami semua makan bareng-bareng bersama teman-teman P2K dan saya dengan teman-teman KKN sangat malu tidak banyak berkata-kata dengan anak P2K sebaliknya juga mereka malu berbicara dengan kami karena baru kenalan pada saat itu. Dan esok harinya saya dengan teman mulai memperkenalkan diri dengan anak P2K Unismuh Makassar.

Minggu 26 maret saya bersama teman-teman pergi observasi mengelilingi desa pitue untuk melihat bagaimana keadaan masyarakat pitue pada saat itu alhamdulillah ada masyarakat yang memanggil untuk singgah di rumah warga mereka memberikan makanan dan minuman

dingin mereka sangat bahagia melihat anak KKN datang ke desanya dan antusiasnya sangat bagus.

Pada malam ke tiga kami melakukan breafing untuk membahasakan proker-proker apa saja yang laksanakan nantinya, alhamdulillah prokernya ada 12 tapi satu yang tidak terlaksana yaitu pordes, setiap sholat subuh teman-teman harus di bangunkan untuk melaksanakan sholat subuh bersama anak P2K unismuh makassar keakaraban dan silaturahminya berjalan dengan lancar bahagia mengenal mereka bahagia menjadi keluarga bersama anak P2K, kebahagiaan itu tidak bisa di luapkan dan bersejarah untuk kami. Apalagi kalau masalah piket sama-sama di dapur dan ke pasar sama-sama, makan juga sama-sama. Aanak P2K selalu mengajak anak-anak KKN pergi main voly di sekolah SMP Negeri pitue.

Teman-teman KKN pada saat itu sangat akrab dan selalu bersama tidak pernah yang tinggal di posko, tapi setelah satu minggu di posko mulai ada yang ganjil di lihat, awalnya pendiam kini jadi crewet, awal crewet kini jadi pendiam, awalnya teman yang baik kini menjadi teman yang membuat orang kecewa atas tingkahlakunya yang konyol dia hanya memikirkan dirinya sendiri dan setiap breafing dia tidak mengerti tentang bagaimana perasaan anggotanya.

Menjelang 2 minggu di desa pitue perubahan itu mulai nampak dan kegiatan yang pertama kami lakukan adalah mengajar mengaji di masjid Nurul yaqin desa pitue setiap malam, pendekatan dengan ade-ade begitu antusias. Esoknya kami melakukan papan aparat desa dan kerja bakti dengan teman-teman P2K mereka juga ikut membantu kami dalam melaksanakan proker selama mereka berada di desa pitue, siangnya kami, teman-teman P2K dengan anak mudah di desa pitue pergi makan kelapa mudah dan bakar ikan bolu di empang bapak kepala desa. Setiap hari selalu pergi mancing di empang bapak kepala desa dan esoknya juga ada undangan dari masyarkat pergi makan-makan di rumahnya.

Tidak terasa satu bulan kami di posko desa pitue banyak sekali kegiatan di luar proker sampai berlarut malam bekerja anak laki-lakinya angkat pasir sehingga jam makan malam tidak teratur, dan esoknya bekerja lagi mencat setiap pagar warga untuk lomba desa kebersihan dan sampai-sampai tidak makan siang begitu terus setiap hari anak KKN bukan datang kerja bangunan, buruh dan bukan panganangan dana.

Kami serba salah kalau tidak membantu dan membantu dari anak KKN untuk bekerja mencat dan kalau istirahat tidur siang selalu bilang kuat tidur dan dia mengatakan proker kalian belum terlaksanakan dengan baik. Satu minggu sebelum penarikan kami anak KKN minta izin ingin refreshing tapi tidak di izinkan dari bapak kepala desa dia selalu memikirkan bagaimana mencat di desa pitue dan kami tidak bisa jalan-jalan selalu marah teman-teman juga butuh refreshing. Bapak kepala desa pitue mangatakan kepada kami proker kalian ini tidak jelas semua padahal proker kami terlaksana dengan baik kecuali satu tidak terlaksanakan yaitu pordes kendalanya di dana.

Banyak sekali kekecewaannya teman-teman terhadap bapak kepala desa, kekecewaan itu tidak bisa di lupakan dan sangat menyakitkan hati, dan dia sudah pernah janji “ jangan pikirkan tentang prokermu, masa saya hanya melihat saja apa yang kalian lakukan, saya akan membantu satu bulan fokus proker, satu bulan kalian bisa jalan-jalan. Tapi apa, itu semua janji dan hanya di bibir saja. ”

Setelah kegiatan lomba desa kebersihan, kami dengan anak mudah desa pitue pergi rekreasi di ujung batu kabupaten barru dan alhamdulillah kekompakan kami sangat-sangat tidak bisa di ungkapkan dengan kata-kata dan bapak kepala desa juga sudah mulai tersenyum, canda tawa dengan anak KKN dan juga bisa humoris lagi seperti perkenalan awal.

Nama : *Misliati.Hamid*
Jurusan : *Fisika*
Fakultas : *Sains Dan Teknologi*

Kkn (kuliah kerja nyata) berawal dari tak kumengerti arti kata kkn itu sendiri dan penasaran dengan bagaimana rasanya kkn itu sendiri. berawal dari pengumuman lokasi kkn yang menempatkan saya di desa Pitue Kec.Ma'raang Kab.Pangkep. tepat tanggal 24 Maret 2017 saya diberangkatkan ke tempat kkn saya. saya tidak tau dengan desa Pitue tapi saya tau dengan Kec.Ma'raang. ketika tiba dilokasi perasaan mulai campur aduk, ada rasa bahagia akhirnya kkn juga setelah menanti selama 2 bulan tapi ada khawatirnya juga, khawatirnya karena saya berfikiran tentang bagaimana teman-teman saya nanti diposko.

setelah penyambutan dikantor kecamatan kami dijemput dan dibawa di rumah tempat kami nantinya tinggal yang kami sebut dengan

posko. awal bertemu dengan puang desa atau pak desa saya sempat takut dengannya, takut dengan orang-orang sekitar desa dan suasana didesa yang sepi. tetapi ketika puang desa mulai bercerita saya mulai kagum dengan sosok beliau yang disegani didesa pitue ini dan kagum dengan cara beliau berbicara serta kepercayaan diri yang dimiliki beliau.

setelah berbincang-bincang dengan puang desa disitu juga kami melihat bahwa ada almamater lain yang juga sedang melaksanakan kknnya disini namun namanya bukan kkn tetapi P2K, mereka berasal dari Unismuh Makassar melihat hal tersebut perasaan semakin ragu dan khawatir dengan kemungkinan yang bisa terjadi apa lagi dalam rumah ini bergabung antara dua almamater yang berbeda dengan berbagai karakter mahasiswa yang berbeda-beda juga otomatis memiliki pola fikir yang berbeda-beda pula.

keesokan harinya kami melakukan observasi selama 3 hari berturut-turut disinilah kami mulai berbaur dengan masyarakat, kami mulai berjalan dari satu dusun ke dusun yang lain untuk melakukan observasi dan menentukan proker apa saja yang akan kami kerjakan. selama kegiatan observasi inilah kami mulai saling mengenal satu sama lain, mulai bercanda dan saling mengganggu satu sama lain. setelah melakukan observasi akhirnya terbentuklah berbagai proker yang harus kami lakukan, dengan penuh percaya diri kami menentukan semua proker-proker tersebut.

tepat tanggal 28 Maret 2017 kami melakukan seminar desa untuk memaparkan apa-apa saja yang menjadi proker kami kepada masyarakat sekitar. awalnya kami ragu dengan proker tersebut namun seiring berjalannya waktu ternyata proker kami bisa terlaksana dengan bantuan masyarakat dan aparat didesa pitue ini. ditempatkan didesa pitue memberikan banyak pengalaman untuk kami terutama untuk diri saya sendiri.

tidak pernah sedikitpun terlintas dibenakku bahwa saya akan menemukan teman-teman seperti mereka, teman-teman yang akhirnya membuatku kembali merasakan indahnya persahabatan dan persaudaraan, teman-teman yang menjadi sandaran dan cerita untuk berbagai hal yang terjadi baik hal yang menyenangkan maupun menyedihkan.

diposko pitue ini kami ada 12 orang ada 6 laki-laki dan 6 perempuan. diantara teman-teman terbaikk diposko pitue ini ada Andri

Lesmana dia itu kordesku teman-teman yang lain bilang dia kakakku karena jail akhirnya kuakui saja, dia orangnya agak temperamental tapi sebenarnya baik, dia tegas dan berwibawa memang cocok jadi pemimpin. yang kedua ada Syaahril dia orangnya agak pendiam dan jail tapi baik. yang ketiga ada Muhammad Askar dia lebih diakrab disapa dengan sakka, dia orangnnya jail dan lucu, diam saja lucu apalagi kalau melawak. selanjutnya ada Ikho awal ketemu anggapanku dia orangnya agak sombong ter nyata lama berteman dia orang yang mengasikkan dan cukup jail. selanjutnya ada Muharram dia ini anak kimia orangnya cerdas dan baik dia juga laki-laki yang paling rajin bangun pagi untuk bere-beres. terakhir laki-laki diposko kami itu namanya Basuki dia orangnya penuh dengan retorika namun dia murah senyum dan baik hati.

kemudian posko pitue juga memiliki 6 orang perempuan dan salah satunya itu adalah saya sendiri sedangkan yang 5 lainnya adalah teman-teman seposkoku yang pertama itu namanya Nur Indayani dia itu suaranya lucu sekali kayak anak kecil, dia itu teman bertengkarku tapi bertengkar yang sekedar saling ejek satu sama lain atau saling mengganggu, dia baik dan ramah, tipe orang yang tidak pernah marah dan itu uniknya dia. yang dua itu namanya Rini Fatimah Assahrah dia ini teman piketku untuk masak, orangnya susah sekali bangun pagi tapi dia orangnya rajin dan baik, dia ramah dengan orang baru. selanjutnya namanya Siti Arifah teman yang satu ini ternyata anak arsitektur satu fakultas denganku tanpa sadar kami baru berkenalan diposko pitue, dia orangnya juga agak keras tetapi sebenarnya baik hanya saja apa yang tidak dia suka pasti akan dia katakana, dia ramah dan murah senyum. selanjutnya ada Nur Alam awalnya temanku ini saya kira cowok ternyata dia cewek, dia orang yang paling sering saya jaili tapi untuk dia sabar dengan jailku, dia baik dan pembawaannya tenang dibandingkan yang lainnya. yang terakhir itu ada Hariawati yang satu ini adalah bendahara kami, dia tipe orang yang hamper sama dengan Siti arifah dan Andry lesmana yang keras dan temperamental tapi sebenarnya dia baik hanya saja ketika menemukan hal yang tidak sesuai dengan kemauannya dia akan protes tapi dia jagonya masak.

mereka semualah teman-teman sekaligus saudara baruku di tempat kkn sekalipun kami disatukan dengan karakter yang berbeda namun kami disatukan dalam kkn angkatan 55 di desa pitue kec.ma'rang kan.pangkep yang memulai cerita persaudaraan kami sampai 2 bulan lamanya dan memberikan kami berbagai macam pengalaman baru suasana baru dan perasaan baru. baik itu perasaan persahabatan maupun

persaudaraan ! 2 bulan bukan waktu yang singkat untuk mengukir sebuah cerita, mengukir sebuah kenangan indah dan memberikan berbagai kesan menarik dalam persaudaraan kami di desa Pitue.

Nama : *Muhammad Askar*
Jurusan : *Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*
Fakultas : *Syariah dan Hukum*

Lewat catatan ini saya akan menceritakan pengalaman yang saya peroleh saat ber-KKN. Dengan terbukanya pendaftaran KKN angkatan 54 dan 55 saya merasa sedih karena saya tidak bisa bertemu dengan andalanku di kampus sebab saya akan keluar ber-KKN selama 2 bulan, tapi saya harus tetap pergi meskipun sedih sebab ini adalah salah satu langkah awal untuk mendapatkan kesuksesan agar dapat membahagiakan orang tua serta andalang.

saya mendaftar KKN bersama teman-teman kelas saya (HPK E) yang diberi julukan oleh senior Hedon dan Apatitis. Ketika selesai mendaftar kami menunggu hasil pembagian angkatan dan tak lama waktu berselang pengumuman pembekalan pun muncul dan saya berada di angkatan 55 dan sebagian teman saya ada yang di angkatan 54 disitu saya merasa sedih kembali sebab saya tidak ingin berpisah dengan teman kelasku yang sudah saya anggap sebagai keluarga kecil saya.

Sebelum berangkat KKN semua mahasiswa yang sudah mendaftar KKN diwajibkan untuk ikut serta dalam pembekalan selama 2 hari di Auditorium UIN Alauddin Makassar tanpa terkecuali dan Alhamdulillah selama dua hari pembekalan tersebut saya pribadi merasa sangat senang karena saya dibekali tata cara ber-KKN yang baik dan diperlihatkan bagaimana kondisi dan situasi saat ber-KKN.

Pada saat pembagian posko kebetulan saya ditempatkan di desa Pitue kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep, disitu muncul rasa penasaran tentang bagaimana kondisi desa tersebut yang akan saya tempati nanti bersama 11 teman yang lain. Pada saat pemilihan koordinator kecamatan (korcam) terpilih lah saudara Kasriadi dari jurusan Perbandingan Agama, yang sama sekali tidak saya kenal sebelumnya, serta dilanjutkan dengan pemilihan Koordinator Desa (kordes) setiap posko dengan kesepakatan bersama kami menunjuk saudara Andri Lesmana sebagai kordes kami selama ber-KKN di desa Pitue. itulah sedikit gambaran sebelum kami ber-KKN.

Saya Askar mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR Angkatan 55 Desa Pitue Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, total mahasiswa yang berKKN di kecamatan marang sebanyak 118 orang dibagi 10 posko di antaranya kelurahan Bonto-Bonto, kelurahan Talaka, kelurahan ma'rang, kelurahan Attang Salo, desa Padang Lampe, desa Punranga, desa Alesipitto, desa Pitusunggu, desa Tamangapa dan desa pitue dimana pada desa inilah saya ditempatkan. Jumlah kami dalam satu posko sebanyak 12 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan, yang berbeda jurusan bahkan kami sebelumnya tidak pernah saling mengenal satu sama lain meskipun kami satu Universitas. Ada pepatah yang mengatakan tak kenal maka tak sayang maka dari itu saya akan memperkenalkan teman-teman seperjuangan saya selama berKKN di desa Pitue. Adapun nama-namanya serta jabatannya:

- Andri lesmana dia selaku Koordinator Desa (kordes) dari jurusan Ilmu Politik.
- Muharam Bapa Lasang dia selaku Sekretaris Desa dari jurusan Kimia.
- Hariawati dia selaku Bendahara desa dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
- Muh. Ikho Hasmunir dia selaku anggota dari jurusan hukum acara peradilan dan kekeluargaan.
- Basuki Rahmad dia selaku anggota dari jurusan Ilmu Perpustakaan.
- Sahril Bustang dia selaku anggota dari jurusan Ilmu Perpustakaan.
- Nur Indayani Rusdi dia selaku anggota dari jurusan Manajemen.
- Rini Fatimah Astuti dia selaku anggota dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Misliati Hamid dia selaku anggota dari jurusan Fisika.
- Nuralam dia selaku anggota dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
- St. Arifah Mariama JR dia selaku anggota dari jurusan Teknik Arsitektur.

Pada tanggal 24 Maret 2017 saya beserta rombongan KKN berangkat, perjalanan dari Samata menuju Pangkep sekitar 2 jam. Pada jam 11.00 WITA kami tiba di kantor kecamatan Ma'rang untuk disambut oleh Pak Camat tapi yang menerima kami pada saat itu adalah pak

Sekretaris Kecamatan (sekcem) karena kebetulan Pak Camat ada keperluan ke Makassar. Tepat jam 15. 00 WITA kami mulai berangkat ke posko masing-masing, pada saat itu yang menjemput kami bukan Kepala Desa tetapi Sekretaris Desa yaitu kak Tamrin dengan membawa mobil Pick Up. Pada saat sampai di posko akhirnya terbayarlah sudah rasa penasaran saya karena mulai dari kecamatan ma'rang kami melihat situasi dan kondisi yang akan kami tempati selama 2 bulan dan terkhusus di Desa Pitue yang penuh dengan empang di kanan dan kiri. Pada saat memasuki posko yang kami akan tinggal selama 2 bulan ke depan yaitu rumah Kepala Desa (kades) Pitue, dan ternyata di rumah tersebut ada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah (unismuh) yang lagi Pemantapan Profesi Keguruan (P2K). Kami berbincang-bincang dengan Andi Aminuddin AB. S.E (Kades Pitue) selama beberapa menit dan kemudian pembimbing kami datang menemui kami sekaligus untuk memberikan uang Living cost. Desa Pitue dikenal sebagai desa yang beradab.

Malam harinya kami sempat berkenalan dengan beberapa mahasiswa dari unismuh dan ternyata jumlah mereka 29 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 24 perempuan. Hari berikutnya kami mulai akrab dengan mahasiswa unismuh dan mereka mengajak kami untuk pergi bermain bola volley di Smp Negeri 3 Ma'rang. kegiatan tersebut sudah menjadi rutinitas kami selama kurang lebih sebulan pada sore hari.

Hari kedua, tiga dan empat kami melakukan observasi guna untuk mengetahui apa-apa saja yang akan kami programkan nantinya. Selama 3 hari kami melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat dan kepala desa pitue tentang apa saja yang bisa di programkan nantinya. Kurang lebih satu minggu kami berada di desa pitue, seminar desa pun telah siap dilaksanakan, semua program yang ingin kami kerjakan disambut baik oleh masyarakat dan ada juga yang menambahkan program kerja (proker) yang ingin kami laksanakan.

Setelah seminar desa dilaksanakan itu menandakan proker yang telah disepakati sudah siap dilaksanakan, proker yang pertama kami laksanakan adalah mengajar di sekolah meskipun saya tidak ikut berpartisipasi didalamnya soalnya saya tidak memiliki pengalaman dalam bidang pendidikan. Dan dilanjutkan dengan mengajar mengaji di masjid ba'dah maghrib setiap hari sabtu dan rabu soalnya setiap malam jumat di masjid kami mengadakan acara barasanji.

Hari demi hari pun berlalu semua karakter yang ada pada teman-teman saya mulai nampak, ada yang pemalas, ada juga yang ceritanya ji yang besar serta ada juga yang masih polos.

Agenda/ proker setiap hari minggu kami beserta mahasiswa unismuh dan masyarakat bergotong royong di desa pitue. Pitue terdiri dari 4 dusun yaitu dusun pitue, dusun sabange, dusun gusunge dan dusun jennae. Adapun nama kepala dusun pitue (H. Taslim), kepala dusun sabange (Caci), kepala dusun Gusunge (Sakka HL) dan kepala dusun Jennae (Muh. Yani).

Satu kali dalam seminggu juga dilakukan pertemuan antar kordes dan korcam guna untuk menyambung tali silaturahmi serta untuk membicarakan permasalahan ataupun hasil kesepakatan di pertemuan tersebut wajib diketahui oleh semua anggota yang ada di posko.

Proker pengadaan Alquran dan juz amma di setiap masjid yang ada di desa pitue, jumlah masjid yang ada di desa pitue 3 buah yaitu satu di dusun pitue, satu di dusun Gusunge dan satunya lagi berada di dusun Jennae. Proker selanjutnya mengajar Qasidah kepada anak SD kebetulan teman saya ada yang pandai dalam bidang tersebut guna untuk ikut berpartisipasi dalam lomba Festival Anak Soleh tingkat kecamatan yang diprogramkan oleh korcam juga mulai akan dilaksanakan sehingga kami mulai sibuk mempersiapkan perwakilan dari desa kami untuk berpartisipasi didalamnya. Dan alhamdulillah desa kami mendapat juara 1 dalam lomba ceramah dan juara 3 dalam lomba hafalan doa harian.

Proker kami selanjutnya adalah papan aparat desa seperti papan nama Dusun beserta RT dan RKnya. Selanjutnya proker kami yaitu seminar kewirausahaan bagi kaum wanita bekerja sama dengan cahaya desa dan dalam acara kami ini di hadiri oleh Wakil Rektor II yaitu Prof. Dr. Lomba Sultan beserta pembimbing kami dan pihak LP2M. Saya pribadi mengucapkan rasa terima kasih kepada kak Nasrul yang telah membantu kami dalam acara ini.

Baiklah saya akan menceritakan kesan dan pesan saya selama ber-KKN di desa Pitue selama dua bulan.

kesan saya selama berada di desa pitue, terima kasih kepada Andi Aminuddin AB. S.E beserta keluarganya yang telah membimbing dan menasehati kami selama ber-KKN di desa Pitue, saya ucapkan terima

kasih juga kepada kak Tamrin, kak Nasrul, haekal selaku staf Desa Pitue yang telah memberikan saran dan masukan dalam hal menyelesaikan proker, serta saya ucapkan terima kasih kepada kepala dusun pitue, kepala dusun sabange, kepala dusun gusunge dan kepala dusun jennae., saya ucapkan juga terima kasih kepada para tokoh masyarakat yang ada di desa pitue dan saya ucapkan terima kasih kepada para pemuda masyarakat desa pitue yaitu mas bro Arman, burhan, asrul, agus, allu, asdar, sahrul dan masih banyak lagi, mereka ini telah membantu kami dalam kegiatan sehari-hari kami yaitu kerja bakti dan lain sebagainya, maaf yang tidak disebut namanya soaly terlalu banyakmi kodong yang ku ketik namanya.

pesan saya, dimana ada pertemuan disitu ada perpisahan tapi jangan sampai perpisahan itu membuat kita melupakan kenangan yang telah kita buat.

Nama : ***Muh Ikho Hasmunir***
Jurusan: : ***Hukum Acara Peradilan Dan Kekeluargaan***
Fakultas : ***Syariah dan Hukum***

Nama saya Muh Ikho Hasmunir anak tunggal dari pasangan Mu'mar latif dan Hasniati Lesse, tempat lahir makassar 29 Januari 1996 tempat tinggal di pandang raya no 29. saya pernah bersekolah di SD inpres toddopuli, kemudian melanjutkan ke SMP NEGRI 13 MAKASSAR namun kemudian pindah dan selesai di SMP Muhammadiyah 12 Makassar dan menyelesaikan jenjang di SMK Persada makassar

Bercerita tentang KKN begitu kompleks kita sebagai seseorang yang menyandang profesi sebagai Mahasiswa diuntut untuk memiliki keahlian multi talenta atau keahlian serba bisa yang padahal pada fakta yang sesungguhnya Mahasisiswa sebenarnya tidak seperti yang tertanam dalam pandangan kebanyakan masyarakat keahlian dan profesi dari masing-masing mahasiswa tentulah berbeda tapi itulah kenyataan yang harus di emban seseorang yang menyandang profesi sebagai Mahasiswa tentulah dia harus sanggup dan berani menghadapi segala bentuk resiko apapun yang akan di hadapi meskipun jika kita ingin sesuaikan dengan keahlian yang masing-masing dari Mahasiswa miliki tentulah berbanding terbalik dengan konsen keilmuanyamulai dari memahami masyarakat baru dengan beragam karakter serta budaya, lingkungan baru dengan berbagai problem atau permasalahanya, dan masih banyak lagipermasalahan-permasalahan

yang harus bisa di pecahkan namun hal tersebutlah yang kemudian menjadikan prilaku serta kedewasaan seorang mahasiswa semakin terbentuk, juga begitu banyak meninggalkan pesan dan kesan, suka dan duka yang dapat kita ambilhikmahnya selama berada di lokasi KKN.

Masyarakat beranggapan bahwa Mahasiswa adalah seseorang yang serba bisa maka dari itulah pesan untuk adik-adik yang akan mengikuti salah satu mata kuliah wajib yang telah di programkan dari seluruh universitas senusantara yaitu mata kuliah KKN, kiranya manfaatkanlah pengembaraanmu selagi bisa, perkuliahan saja tidak akan cukup untuk menunjang dedikasimu ketika berada di tengah-tengah masyarakat konsentrasi keilmuanmu harus mampu berkolaborasi dengan konsentrasi keilmuan yang lain dan itu hanya dapat di peroleh dari lembaga-lembaga kecil yang berada baik dalam lingkungan *internal* kampus maupun lingkungan *external* kampus, seperti “HMJ, BEM, PKM, HMI, PMII” dan masih banyak lagi organisasi-organisasi ataupun lembaga yang bisa kalian tempati berproses sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan berfikir, dan itu juga akan langsung kalian rasakan betapa bermanfaatnya kita berorganisasi dan berlembaga.

Lingkungan kehidupan kampus hanya di ibaratkan sebagai dunia replika hanya bayangan kecil dari yang sesungguhnya dan dunia yang nyata adalah ketika kita terjun secara langsung dan bergelut dengan masyarakat, puaskanlah penjelajahan keilmuanmu tanpa harus memilih sesuai bidang keahlian atau jurusan yang kita miliki sebab masyarakat tidak akan pernah mempertanyakan dan tidak mau tahu anda dari jurusan apa fakultas apa, yang pastinya anda Mahasisiswa berarti anda tahu itulah mainset yang terbentuk pada pemikiran masyarakat jadi persiapkanlah segala sesuatunya selagi masih ada kesempatan seperti halnya kata pepatah “*sedia payung sebelum hujan*” maknanya sangat bersinggungan dengan para calon mahasiswa yang akan melaksanakan “KKN” ini hanya sekedar pesan yang bisa saya titipkan untuk pembaca selanjutnya saya ingin memperkenalkan bagaimana karakter,sifat. Dan kekonyolan yang teman-teman posko “PITUE” miliki.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada masyarakat Desa Pitue pada umumnya dan terhusus juga kepada Puang Aminuddin, AB, SE selaku kepala pemerintah di desa Pitue beserta jajaranya saya selaku mahasiswa KKN merasa sangat bahagia juga merasa sangat senang atas di terimanya kami untuk berKKN di desa Pitue terlebih lagi keramahan msyarakat desa pitue sangat berantusias akan kehadiran kami, saya secara

pribadi juga dengan ini meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila kehadiran saya di desa Pitue pernah melukai juga mengecewakan masyarakat desa Pitue saya menyadari manusia memang tidak akan pernah terlepas dari hilaf dan salah.

Hal pertama yang mengurangi kecanggungan saya saat bertemu dengan ke duabelas teman-teman Namanya andri lesmana (kordes) desa pitue orangnya ini tegas dalam mengambil keputusan dan sering ngambek hahaha itulh dia tapi ngambeknya tidak lama, Siti Arifah Mariama JR. Jurusan arsitektur, fakultas saintek ciri-cirinya postur tubuh kecil kurang lebih tinggi badan kisaran $\pm 1,50$ Cm insyaAllah itupun kalau mencukupi “wkwkwkw”, berkulit putih yang pastinya cantekkkkkk entah mau di lihat secara kasat mata ataupun mata batin “hehehehehe” jadi serem kedengeranya, orangnya asyiek tapi hati-hati kalau dia sudah marah 7 hari 7 malam saya pernah tidak di ajak bicara, , Muharam Bapalasang jabatan sekertaris asal daerah flores jurusan kimia, fakultas saintek,sifat yang menonjol dari dia itu memiliki dua sifat yang unik terkadang lembut layaknya temen cewek dengan waktu yang tiba” pula dia terkang beralih menjadi macho, Sahril Bustang asal daerah kab, Barru jurusan Ilmu perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora ciri” tampan, pendiam tapi hati” dia itu seperti air tenang yang menghanyutkan hmmm, Hariawati jabatan Bendahara jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam fakultas Da’wah dan komunikasi, asal daerah flores ciri-ciri pendek gemuk hohoho, sifatnya subhanallah keras kepala paling cepat naik tensi mirip ibu-ibu yang di film horor “wkwkwkwk”, Misliati Hamid jurusan Fisika, fakultas saintek asal daerah enrekan, ini telah resmi jadi saudara angkatku soalnya paling bisa mengerti keadaan saudara laki-lakinya kalau lagi bermasalah, Nur Indayani Rusdi, jurusan Manajemen, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam cewek paling susah di baca kareakternya selalu menjadi pelebur kala suasana posko tegang, Basuki Rahmat asal daerah flores jurusan Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan humaniora, Nuralam jurusan Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiah dan Keguruan sifat dan kebiasaanya selalu ngupil sampai-sampai julukan yang saya berikan menjadi ”UPIL” hehehe, Rini Fatimah Astuti, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiah dan Keguruan, cewek paling jail yang pernah saya temui sekaligus teman yang bisa di bilang asyiek juga menarik huhuii.

Mungkin . hanya demikin sedikit dari cerita saya selama dua bulan berada di tempat KKN tepatnya di Desa Pitue, Kec, Ma’rang Kab, Pangkep terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam Menyukkseskan selama kami KKN ahirukalam Wasalamualaikum Wr, Wb.

Nama : *St. Arifah Mariama JR*
Jurusan : *Teknik Arsitektur*
Fakultas : *Sains dan Teknologi*

Asslamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga mata kuliah KKN dapat terlaksana.

Dengan terlaksananya KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini, saya tidak lupa mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangan baik moral maupun spiritual. Khususnya kepada Bapak dan Ibu pembimbing untuk mata kuliah “KKN (Kuliah Kerja Nyata)” yaitu Bapak Dr. Abdul Wahid Haddade, Lc., M. Hi dan Ibu Dr. Anggraeny Alamsyah, S.ip., M.si yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama dalam masa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu dalam waktu selama 2 bulan.

Terima kasih untuk bapak kepala desa dan semua masyarakat yang telah menerima kami di desa Pitue dan welcom serta banyak membantu kami dalam menjalankan program kerja di desa Pitue. Terima kasih juga untuk teman-teman pejuang proker posko 3 yang telah menorehkan sejarah baru dalam kehidupan saya selama KKN berlangsung. Semoga perjuangan inilah yang akan mengantarkan kita menjadi wisudawan dan wisudawati yang bermamfaat bagi masyarakat, keluarga dan diri sendiri.

Nama saya St. Arifah Mariama JR. Saya adalah peserta KKN UINAM angkatan 55 yang di tempatkan di desa Pitue, Kecamatan Ma’rang, Kabupaten Pangkep. Bagi saya pribadi berKKN yang sesungguhnya yaitu suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan cara mengadakan praktek langsung yang disaksikan oleh masyarakat, kemudian masyarakat juga diminta untuk ikut serta, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan melaksanakan dengan baik apa yang telah di berikan oleh mahasiswa KKN. Tanpa hanya menjadi penikmat dari adanya mahasiswa KKN. BerKKN juga menuntut kita untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, teman-teman baru dan tempat tinggal yang baru dalam waktu selama 2 bulan. Dalam waktu yang singkat itu kita harus sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat dan ini bukanlah hal yang mudah sebab perlu strategi dan pendekatan

yang khusus. Belum lagi kita harus dihadapkan pada beberapa dari masyarakat yang menganggap mahasiswa KKN adalah orang yang serba bisa. Namun, pada kenyataannya mahasiswa KKN hanyalah manusia biasa yang memiliki kemampuan terbatas.

Di desa Pitue merupakan desa yang berbudaya, dimana adat istiadat setempat masih sangat kental. Di desa Pitue, kita juga belajar mengaplikasikan teori-teori yang di dapatkan di bangku kuliah kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus menghilangkan budaya setempat. Kita belajar bagaimana mengatur waktu agar program kerja berjalan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya.

BerKKN bukanlah persoalan dimana kita ditempatkan dan dengan siapa kita melakukan pengabdian, tapi bagaimana kita melakukan pengabdian untuk sesuatu yang bermamfaat bagi masyarakat. Melalui KKN ini memberikan tantangan kepada kita untuk tetap hidup solid dimasyarakat dengan teman-teman yang belum kita kenal sebelumnya. Selain itu berbicara tentang KKN, tentu saja ada program kerja yang akan dilakukan di desa setempat dengan tujuan untuk mengembangkan desa dan memberikan inovasi-inovasi kepada masyarakat. Namun, terkadang masyarakat salah mengartikan kedatangan mahasiswa KKN, mereka kadang meminta sesuatu yang memberatkan mahasiswa dengan kondisi keuangan mahasiswa yang minim. Sedangkan mahasiswa KKN bukanlah penyanggah dana ataupun pekerja seperti kuli bangunan.

Yang paling mengasyikan selama KKN yaitu bertemu teman hidup selama 2 bulan dan hidup ditempat tinggal yang baru yaitu desa Pitue yang dimana Pitue dalam arti bahasa Bugis yaitu tujuh. Di desa Pitue adalah posko ke-3 dari 10 posko yang ada di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Di posko 3 ini terdiri dari 12 orang mahasiswa yang terdiri dari 6 perempuan dan 6 laki-laki. KKN mengajarkan saya banyak pelajaran dan pengalaman berharga. Disini saya belajar bagaimana memahami keadaan, belajar bagaimana hidup terbatas, belajar menghargai dan menghormati orang lain, menjaga satu sama lain, belajar bagaimana hidup mandiri, belajar bagaimana menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam keadaan apapun dan belajar berinteraksi dengan masyarakat.

Ketika melaksanakan KKN, jangan pernah merasa menjadi paling pintar. Tetaplah rendah diri dan sopan ketika berbicara dan berbincang dengan warga. Harus tetap di ingat bahwa ditempat KKN kita

membawa nama almamater. Jangan mengotori nama almamater dengan sikap yang kurang baik.

Nama : *Nuralam*
Jurusan : *Manajemen pendidikan islam*
Fakultas : *Tarbiyah Dan Keguruan*

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh, semoga kita sama-sama selalu dalam berkah dan ridho-Nya.

Perkenalkan nama saya Nuralam biasa di panggil Alam atau Nur, saya merupakan mahasiswi tingkat akhir semester 8, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ditempatkan di desa Pitue Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep merupakan kebahagiaan tersendiri karena dekat dari Kabupaten Maros, tanah kelahiran dan tempat orang tua saya berdomisili, saya juga bahagia dihadiahi teman-teman posko yang begitu baiknya, Masyarakat Pitue juga dengan tangan terbuka menerima kami sebagai mahasiswa KKN, mereka selalu memberi masukan, membantu menyelesaikan setiap program-program kerja kami.

Desa Pitue merupakan desa penghasil ikan Bolu dan ikan Nila juga , jadi jika membahas masalah ikan, kami tidak terlalu kesusahan untuk membeli, apalagi kami tinggal di rumah kepala desa yang mengurus kami dengan baik.

Kami se-posko berjumlah 12 orang, yang terdiri 6 laki-laki yang gagah dan 6 perempuan yang cantik-cantik. saya akan memperkenalkan mereka, teman-teman KKN saya di posko Desa Pitue, teman seapap, teman hidup selama 2 bulan, yang setiap kali bangun dari tidur wajah-wajah merekalah yang pertama kali saya lihat.

Pertama ada Koordinator desa saya yang bernama Andri Lesmana si kecap manis ,ia lelaki Jawa yang berasal dari jurusan Ilmu Politik, fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, Kordes yang kuyakini bahwa ia adalah pengemban tanggung jawab yang baik, paling tanggap dan sigap menangani kesusahan-kesusahan anggotanya, yang ku ingat tidak satu pun kesusahan yang saya punya ia abaikan.

Yang ke-2 ada pak Sekretaris Desa kami, si ahli kimia dari Jurusan Kimia fakultas Sains dan Teknologi, ia pemuda Flores yang ketawanya diantara kami paling besar, teman saya yang paling sigap mendengar keluhan-keluhan yang saya punya, dia adalah *alarm* dan pengingat yang baik, yang membangunkan setiap shalat subuh menjelang, yang selalu mengingatkan untuk minum air putih setiap pagi, pokoknya sepi rasannya kalau orang satu ini menghilang dari posko,

Yang ke-3 ada ibu bendahara yang bawelnya minta ampun, namanya Hariawati jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi, tapi kalau urusan masak-memasak jangan ditanya, teman posko saya yang satu ini paling jago memanjakan leher orang-orang di posko.

Yang ke-4 ada Misliati Hamid dari Jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi. Bagi saya dia adalah orang yang baik, dia bijak menghadapi masalah-masalah di posko, tapi paling bahagia setiap kali melontarkan *bully*-an kepada saya, yang paling hobi menjahili saya di posko.

Yang ke-5 ada Rini Fatimah Astuti dari Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, satu-satunya teman se-Fakultas saya di posko, dia orang yang kocak di posko, lucu tapi dia juga peduli terhadap teman-temannya.

Yang ke-6 ada Nur Indayani Rusdi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Manajemen, yang paling cantik dan tak kalah baaiknya, yang selalu siap jadi penyandang dana untuk kami teman-teman poskonya, saat kiriman orang tua kami mandate dari kampung. Yang punya ciri khas suara tersendiri dan yang paling tidak tahu marah diantara kami.

Yang ke-7, Siti Arifah Mariama, dari jurusan arsitektur, si kecil putih yang baik, paling jago menggambar, yang peduli sekali dengan kami di posko, bagi saya dia adalah perempuan yang kuat dan tabah untuk setiap masalah yang ia punya.

Yang ke-8 ada Muhammad Ikho Hasmunir, dari jurusan Peradilan Agama Fakultas Syariah dan Hukum, dia adalah laki-laki tukang kentut no.1 di posko, tapi paling jago menghibur kami di posko melalui gurauannya, dia orang punya hasrat jalan-jalan di posko paling tinggi.

Yang ke-9, Basuki Rahmad, biasa dipanggil Ahok di posko, dari jurusan Ilmu Perpustakaan, saya paling tidak bisa berkomentar banyak tentang orang ini, tapi yang ku tahu dia selalu menjalani apa yang dalam pandangan pribadinya benar sekalipun seluruh teman posko bahkan seluruh dunia menolak.heheh

Yang ke-10, Sayhril Bustang, dia teman jurusan Basuki Rahmad, Ilmu perpustakaan. Dia laki-laki baik yang tidak banyak bicara, yang selalu dengan berlapang dada mengakui kesalahannya, tapi paaling manja diantara kami.

Yang terakhir ada Muhammad Askar, dari jurusan Hukum Acara Peradilan dan Ketatanegaraan, laki-laki paling banyak bicaranya tapi masih tetap berrbanding lurus dengan tindakannya, laki-laki lucu dan kocak yang kadang ceplas-ceplos,tapi saya yakin dia adalah orang yang baik.

Nama : *Basuki Rahmad*
Jurusan : *Ilmu Perpustakaan*
Fakultas : *Adab dan Humaniora*

Assalamualaiku Warahmatullahi Wabarakatu, puji dan syukur atas rahmat serta hidayah yang diturunkan Allah SWT sehingga saya dapat menyelesaikan tugas KKN yang kami laksanakan di Desa Pitue kecamatan ma'rang kabupaten Pangkep dengan baik dan tepat waktu. Salawat dan salam tak terlupakan kepada baginda Rasulullah SAW sang motivator yang telah menjadi motivator bagi saya dalam menyelesaikan tugas ini.

Waktu memang tak pernah berhenti berputar, namun seiring waktu berputar akan selalu menyisahkan cerita. Saya akan selalu berterimakasih kepada sang pencipta waktu karena telah memberikan saya kesempatan untuk mengukir dan menikmati cerita disetiap langkah perjalanan hidup ini.

Salah satu moment yang telah terlukis dalam perjalanan hidup saya adalah berKKN. Tak tau saya harus memulai dari mana untuk menceritakan sejuta kisah dan cerita yang telah saya dan kawan-kawan ukir saat berada di lokasi KKN. Kuliah Kerja Nyata angkatan 55 UIN Alauddin Makassar telah memberikan banyak kisah kepada saya dan teman-teman khususnya Desa Pitue Kecamatan Ma'rang.

Sebelum pembekalan dan keberangkatan dimulai saya selalu mengharapkan agar saya mendapatkan teman yang baik, asyik, lokasi dan masyarakat yang terbuka, ramah dan bisa menerima kami yang notabene mahasiswa. Dan Alhamdulillah semuanya seperti apa yang saya harapkan, saya merasa saya menemukan keluarga baru, desa yang tenang dan aman, masyarakat yang ramah dengan gotong royong yang tinggi. seiring bergantinya hari yang saya dan teman-teman lalui kami mulai bercengkramah, mengenal satu sama lain, berbagi cerita seputar pengalaman, ada yang mencurahkan isi hatinya, serta bercanda tawa. Sehingga kita saling mengenal satu sama lain bercanda tawa bersama, suka dan duka kita lewati bersama, dan ini salah satu kisah yang sangat bahagia dalam hidup saya.

Pertemanan yang kami jalin semenjak di lokasi KKN ini membuat kami menjadi satu keluarga baru yang saling melengkapi setiap kekurangan yang ada, serta mampu mengalahkan ego kami masing-masing yang dimana banyak perbedaan dari kami diantaranya, perbedaan karakter, suku, asal daerah, bahasa, budaya, fakultas dan jurusan. Momen yang kami lewati membuat saya tau dan paham arti dari kebersamaan yang sesungguhnya, tau rasanya kehidupan bermasyarakat, tau bagaimana harus bertanggung jawab. momen yang kami lalui seperti tidur dan makan bersama, mengerjakan proker bersama, bercanda dan merasakan suka duka bersama.

Masyarakat desa Pitue sangat ramah dan sangat banyak membantu saya dan teman-teman dalam menyelesaikan program kerja yang kami laksanakan di lokasi KKN, begitu pula dengan para pemuda desa dan tuan rumah yang kami tempati yaitu Bapak Kepala Desa Pitue yang telah menerima dan menganggap kami sebagai keluarga sendiri. Walaupun sekarang saya telah meninggalkan desanya, tapi saya tidak bisa melupakan kisahnya yang telah saya dan teman-teman ukir bersama.

Waktu terus saja berputar dan berlalu teman-teman, namun perpisahan yang terjadi setelah adanya pertemuan akan selalu mutlak adanya. Tetapi pertemuan saya dengan teman-teman, dengan masyarakat di lokasi KKN merupakan awal cerita baru, awal dari hubungan baru dalam hidup saya. Sekarang kita kembali pada kebiasaan lama yaitu kembali keaktivitas perkuliahan, sedih tangis dan air mata menjadi tanda seakan saya tak ingin pisah dan masih ingin selalu sama dengan keadaan dan suasana yang sama. Apa yang kita harapkan dan kita percaya akan

terlihat sebagai kenyataan, semoga kenyataan itu adalah sebuah kesuksesan yang diiringi dengan usaha dan doa.

Terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Pitue, masyarakatnya yang telah menerima dan memperlakukan kami dengan baik saat berada di desanya, khususnya kepada teman-teman yang telah berjuang bersama terima kasih telah hadir menjadi teman yang saya telah anggap seperti saudara sendiri, terima kasih telah mangukir cerita bersama dan telah hadir menjadi cerita baru dalam hidup saya. Semoga kita semua selalu mendapat berkah dalam setiap urusan kita masing-masing, tetap semangat untuk berjuang, terus sukses dan yang lebih penting dari saya jangan pernah mengatakan biar waktu yang akan menjawab semua untuk menyelesaikan segala hal yang kita lakukan, karena waktu tak bisa bicara, tapi berjuanglah bersama waktu agar apa yang kita harapkan dapat tercapai dalam kurun waktu yang kita inginkan. Dan yang terakhir terima kasih KKN angkatan 55.

Nama : **Andri Lesmana**
Jurusan : **Ilmu Politik**
Fakultas : **Ushuludin dan filsafat**

Nama saya andri lesmana terlahir sebagai putra asli keturunan bangsa jawa nama ayah Nur arifin nama Ibu Nuriah, tempat lahir palopo 23 Mei 1992 tempat tinggal/domisili dusun bontoala, kec, tommo, kab mamuju provinsi sul-bar saya pernah bersekolah di SD inpres swakarsa Tommo V, kemudian melanjutkan ke ponpes awaluddin untuk jenjang MTS, desa kuo kec, pangale namun kemudian pindah dan selesai di SMP 7 kalukku dan menyelesaikan jenjang SMA di SMAN 1 Tommo, menjadi golongan minoritas di antara mayoritas di kampung orang lain memang memiliki suka duka tersendiri apalagi pada saat saya mulai mengenal kehidupan kampus.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar atau lebih di kenal dengan singkatan UINAM adalah universitas yang menambah kisah serta kenangan dalam daftar *diary* mulai dari kisah keilmuan, kekonyolan dan beragam macamnya terlebih pada saat saya mulai masuk semester delapan yang tentunya pada semester itu semua para Mahasiswapun mengharapakan kedatanganya moment itu sering juga di kenal sebagai moment sekaligus ajang implementasi dari kadar keilmuan yang telah berhasil di peroleh para mahasiswa baik di peroleh dalam lingkup *internal* kampus maupun *external* kampus,

KKN, adalah tiga rangkaian huruf yang tidak pernah terpisah layaknya tiga siklus dalam kehidupan yang saling terkait yaitu, Manusia dengan Manusia, Manusia Kepada Tuhan dan Manusia dengan Alam ketiga nilai yang terangkum dalam hal tersebut adalah yang kemudian menjadi cikal bakal dalam mengimplementasikan nilai keilmuan selama kita berada di lokasi KKN bagaimana kita selama di tempat KKN dapat menjalin silaturahmi kepada masyarakat setempat, kemudian bagaimana kita tetap selalu mengingat dan taat kepada Tuhan dan yang terakhir bagaimana kita tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup, ketika kita telah mampu mengaplikasikan dari ketiga nilai tersebut keberhasilan sebagai Mahasiswa peserta KKN dapat di katakan sukses sekaligus berhasil, namun bukan berarti ketika kita belum mampu menjalankan sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam siklus tersebut bukan berarti kita gagal.

Awal ketika saya melakukan registrasi sebagai peserta KKN angkatan 55 saya berfikir siapakah nanti yang akan menjadi teman-teman dalam kelompok kemudian kegiatan-kegiatan apa saja yang akan saya lakukan di tempat KKN, ketakutan dalam hal yang belum saya observasi tersebut membuat saya berinisiatif untuk mencari pembekalan tersendiri, mulailah saya di tambahkan kesibukan selain melakukan kesibukan kampus kini saya harus menambah dan sekaligus mencari bekal untuk persiapan KKN baik bekal yang bersifat materil terlebih bekal yang bersifat moril untuk menunjang dan sekaligus memperlancar kesiapan saya secara individu, dengan alasan apa saya meski siap dan mematangkan diri, pertama saya memang harus siap siapa tahu nantinya saya di tunjuk sebagai ketua kelompok oleh teman-teman apalagi notabene saya adalah seorang Mahasiswa jurusan ilmu Politik setidaknya saya harus memiliki peranan dalam kelompok saya nantinya hal itulah yang terbangun dalam mainset saya waktu itu, dan Alhamdulillah Allah menjawab apa yang saya pikirkan dan saya inginkan meskipun ini adalah kelompok kecil setidaknya di sinilah tempat saya berproses guna menambah wawasan dan pengalaman sekaligus untuk mengimplementasikan keilmuan yang saya dapat baik dalam lingkungan kampus ataupun lingkungan organisasi.

Pengalaman awal ketika bertemu saat pembagian kelompok dan pembagian tempat di desa mana saya akan di tempatkan sekaligus perkenalan dengan teman-teman baru membuat saya menjadi sedikit canggung sebab saya merasa sangat minoritas di antara teman-teman kenapa saya berfikir demikian karena selain saya sendiri yang berasal dari

kebangsaan jawa saya juga tunggal dari fakultas Ushuluddin dan bisa di bilang peserta tertua di antara teman-teman kelompok saya hehehe, namun lagi-lagi hal itu adalah kecanggungan terbodoh yang selalu saya pikirkan sebelum saya hadapi, setelah saya berkenalan dengan teman-teman saya akhirnya sayapun menghelaikan nafas ternyata minoritas yang saya rasakan mendapat penghargaan dari teman-teman yang saya anggap sebagai mayoritas.

Kenapa saya harus menyebut sebagai penghargaan pada bait di atas karena pada saat setelah dibagikan lokasi pada desa-desa dan kelurahan yang ada di kec, ma'rang kab, Pangkep dan kebetulan saya di tempatkan di Desa Pitue, teman-teman sepakat dan menyetujui ketika saya menawarkan diri sebagai ketua kelompok atau lebih akrabnya di sebut sebagai "KORDES" koordinator desa, karena pada saat penawaran sebagai pemilihan KORDES masing-masing dari kita hanya saling lihat juga menatap dan tidak ada yang berani menawarkan diri serta menunjuk, mungkin hal itu di sebabkan belum akrabnya dari masing-masing dari kita juga di sebabkan masing-masing dari kita berbeda fakultas, dari situlah saya mencoba memberanikan menawarkan diri sebagai "KORDES"

Bercerita tentang KKN begitu kompleks kita sebagai seseorang yang menyandang profesi sebagai Mahasiswa di tuntut untuk memiliki keahlian multi talenta atau keahlian serba bisa yang padahal pada fakta yang sesungguhnya Mahasiswa sebenarnya tidak seperti yang tertanam dalam pandangan kebanyakan masyarakat keahlian dan profesi dari masing-masing mahasiswa tentulah berbeda tapi itulah kenyataan yang harus di emban seseorang yang menyandang profesi sebagai Mahasiswa tentulah dia harus sanggup dan berani menghadapi segala bentuk resiko apapun yang akan di hadapi meskipun jika kita ingin sesuaikan dengan keahlian yang masing-masing dari Mahasiswa miliki tentulah berbanding terbalik dengan konsen keilmuannya mulai dari memahami masyarakat baru dengan beragam karakter serta budaya, lingkungan baru dengan berbagai problem atau permasalahanya, dan masih banyak lagi permasalahan-permasalahan yang harus bisa di pecahkan namun hal tersebutlah yang kemudian menjadikan prilaku serta kedewasaan seorang mahasiswa semakin terbentuk, juga begitu banyak meninggalkan pesan dan kesan, suka dan duka yang dapat kita ambil hikmahnya selama berada di lokasi KKN.

Masyarakat beranggapan bahwa Mahasiswa adalah seseorang yang serba bisa maka dari itulah pesan untuk adik-adik yang akan

mengikuti salah satu mata kuliah wajib yang telah di programkan dari seluruh universitas senusantara yaitu mata kuliah KKN, kiranya manfaatkanlah pengembaraanmu selagi bisa, perkuliahan saja tidak akan cukup untuk menunjang dedikasimu ketika berada di tengah-tengah masyarakat konsentrasi keilmuanmu harus mampu berkolaborasi dengan konsentrasi keilmuan yang lain dan itu hanya dapat di peroleh dari lembaga-lembaga kecil yang berada baik dalam lingkungan *internal* kampus maupun lingkungan *external* kampus, seperti “HMJ, BEM, PKM, HMI, PMII” dan masih banyak lagi organisasi-organisasi ataupun lembaga yang bisa kalian tempati berproses sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan berfikir, dan itu juga akan langsung kalian rasakan betapa bermanfaatnya kita berorganisasi dan berlembaga.

Lingkungan kehidupan kampus hanya di ibaratkan sebagai dunia replika hanya bayangan kecil dari yang sesungguhnya dan dunia yang nyata adalah ketika kita terjun secara langsung dan bergelut dengan masyarakat, puaskanlah penjelajahan keilmuanmu tanpa harus memilih sesuai bidang keahlian atau jurusan yang kita miliki sebab masyarakat tidak akan pernah mempertanyakan dan tidak mau tahu anda dari jurusan apa fakultas apa, yang pastinya anda Mahasiswa berarti anda tahu itulah mainset yang terbentuk pada pemikiran masyarakat jadi persiapkanlah segala sesuatunya selagi masih ada kesempatan seperti halnya kata pepatah “*sedia payung sebelum hujan*” maknanya sangat bersinggungan dengan para calon mahasiswa yang akan melaksanakan “KKN” ini hanya sekedar pesan yang bisa saya titipkan untuk pembaca selanjutnya saya ingin memperkenalkan bagaimana karakter, sifat. Dan kekonyolan yang teman-teman posko “PITUE” miliki.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada masyarakat Desa Pitue pada umumnya dan terhusus juga kepada Puang Aminuddin, AB, SE selaku kepala pemerintah di desa Pitue beserta jajaranya saya selaku mahasiswa KKN merasa sangat bahagia juga merasa sangat senang atas di terimanya kami untuk berKKN di desa Pitue terlebih lagi keramahan msyarakat desa pitue sangat berantusias akan kehadiran kami, saya secara pribadi juga dengan ini meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila kehadiran saya di desa Pitue pernah melukai juga mengecewakan masyarakat desa Pitue saya menyadari manusia memang tidak akan pernah terlepas dari hilaf dan salah.

Hal pertama yang mengurangi kecanggungan saya saat bertemu dengan ke duabelas teman-teman saya adalah saat tahu dari salah satu

teman-teman saya berasal dari daerah yang sama yaitu “MAMUJU” Namanya Siti Arifah Mariama JR. Jurusan arsitektur, fakultas saintek ciri-cirinya postur tubuh kecil kurang lebih tinggi badan kisaran $\pm 1,50$ Cm insyaAllah itupun kalau mencukupi “wkwkwkw”, berkulit putih yang pastinya cantekkkkkk entah mau di lihat secara kasat mata ataupun mata batin “hehehehehe” jadi serem kedengeranya, orangnya asyiek tapi hati-hati kalau dia sudah marah 7 hari 7 malam saya pernah tidak di ajak bicara, dan adalagi teman saya laki-laki namanya Muh Iko Hasmunir hobynya olahraga futsal kebiasaanya kentut sembarangan, paling sering minta izin pulang meski sudah melanggar peraturan perizinan yang pernah di berlakukan sifat kekanak-kanakan begitu kental melekat pada teman yang satu ini tapi dia asyik pintar bergaul juga tampan asal daerah asli putra Makassar, Muharam Bapalasang jabatan sekertaris asal daerah flores jurusan kimia, fakultas saintek ,sifat yang menonjol dari dia itu memiliki dua sifat yang unik terkadang lembut layaknya temen cewek dengan waktu yang tiba” pula dia terkang beralih menjadi macho, Sahril Bustang asal daerah kab, Barru jurusan Ilmu perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora ciri” tampan, pendiam tapi hati” dia itu seperti air tenang yang menghanyutkan hmmm, Hariawati jabatan Bendahara jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam fakultas Da’wah dan komunikasi, asal daerah flores ciri-ciri pendek gemuk hohoho, sifatnya subhanallah keras kepala paling cepat naik tensi mirip ibu-ibu yang di film horor “wkwkwkwk”, Misliati Hamid jurusan Fisika, fakultas saintek asal daerah enrekan, ini telah resmi jadi saudara angkatku soalnya paling bisa mengerti keadaan saudara laki-laknya kalau lagi bermasalah, Nur Indayani Rusdi, jurusan Manajemen, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam cewek paling susah di baca kareakternya selalu menjadi pelebur kala suasana posko tegang, Basuki Rahmat asal daerah flores jurusan Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan humaniora, Nuralam jurusan Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiah dan Keguruan sifat dan kebiasaanya selalu ngupil sampai-sampai julukan yang saya berikan menjadi ”UPIL” hehehe, Rini Fatimah Astuti, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiah dan Keguruan, cewek paling jail yang pernah saya temui sekaligus teman yang bisa di bilang asyik juga menarik huhuii.

Mungkin . hanya demikin sedikit dari cerita saya selama dua bulan berada di tempat KKN tepatnya di Desa Pitue, Kec, Ma’rang Kab, Pangkep terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam Menyukkseskan selama kami KKN ahirukalam Wasalamualaikum Wt, Wb

Nama : *Rini Fatima Astuti*
Jurusan : *PGMI*
Fakultas : *Tarbiyah dan keguruan*

18-19 MARET 2017 pembekalan KKN di mulai, dan mahasiswa semester 8 harus mengikutinya. Oke perkenalkan nama saya RINI FATIMAH ASTUTI, saya mahasiswa di salah satu universitas di Makassar.. yes Universitas Islam Negeri Alauddin, sudah terlihat kan dari almamaternya yang berwarna hijau □. Oke liburan kali ini di isi dengan KKN. Lokasi tempat KKN di Desa Pitue – Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pankep. Alhamdulillah sinyal oke di sini .. terkadang saya menemukan SOS d handpone saya... but no problem, saya menikmati tiap perjalanan KKN saya. Terkadang saya juga menemukan beda pendapat dengar teman yang lain, di sini saya punya teman tidur , Indah CEMPRENGGG namanya.. oke now cerita di mulai.

24 MARET 2017 pemberangkatan KKN di mulai.





“inilah tempat tinggal saya di tempat KKN ..

Lumayan tinggal selama 2bulan.. dan cukup nyaman. Dan inilah wajah teman seperjuangan saya,, eitss yang garis merah maaf bukan temanG tapi patner jalan, patner menggila, patner ketawa besar, patner NYAKKA dan HARAM. Hahaha pokoknya kace terkece. yuhhuii



Silahkan di piLih ... hahahhaha *peace

Di rumah ini banyak cerita yang tercipta. sedih,menyenangkan dan haru kita jalani bersama , suka, duka, bercanda .. banyak keisengan dan kejailan yang muncul di sini. Semua yang terjadi di rumah ini akan menjadi kenangan yang indah di masa depan. Di rumah ini saya pernah merasakan masak bersama teman-teman cewek , nyanyi dan bermain gitar bersama para teman dan pemudaiyya haha tidak lupa kordes kororkorong yang GELAP,,HITAM,,MALOTONG MABOLONG,, LE'LENG ,, hahahahaha tapi gagahji tauwwa...bedee... eitss jangan diambil hati

Rini selalu di marahi gara-gara duduk gak sopan, lambat bangun ... dan banyak hal yang saya lakukan bersama mereka.... aarrggghhhhha,, jadi kangen mereka semua .

2 bulan bersama mereka menjadikan saya pribadi yang sabar, dan mulai mengenal pribadi satu persatu teman KKN saya. Mulai awal tinggal bersama mereka ... kita gampang akrab dengan teman yang lain.. menurut saya mereka supel, terkadang sisi egois mereka terlihat. Sebenarnya saya gak terlalu akrab dengan semua teman .. akrab Cuma ke beberapa orang saja. Saya sangat respect dengan cowok yang pintar maen gitar, gak tau kenapa tiba-tiba saya mendengar kordes itanG bermain gitar. Oke Andri Lesmana nama cowok yang pintar bermain gitar itu. Saya beri nilai + ke dia karena kepandaiannya bermain gitar. (*semoga aja dia membaca ini dan gak GR*). Dan setiap teman cowok saya mempunyai kelebihan dan keahlian masing-masing. Banyak suasana yang tercipta di rumah itu, contoh gampangnya anak-anak suka jail...

Hari demi hari kita lewati dengan bercanda, serius , sampai dengan bertengkar.. tapi itu semua bisa kita lewati dengan baik, karena we are FAMILY, jadi masalah sebesar apapun cepat terselesaikan. Pekerjaan sesulit apapun bisa kita selesaikan bersama-sama karena kita semua adalah team. Yes team yang solid, membantu siapapun yang memerlukan bantuan .. hmmm...

Hari demi hari kita lewati bersama, sikap manja saya sedikit demi sedikit hilang, karena proses pendewasaan yang saya dapat di tempat ini... 2 bulan yg penuh cerita, 2 bulan yang penuh pengalaman.

Ini adalah puisi untuk teman seperjuangan saya dalam masa KKN boleh di baca, but jangan di copy ☐

Perpisahan itu akan selalu ada,,
 karena kita pernah berjumpa, bersama, dalam canda tawa dan bahagia.
 Setiap tetes airmata yang tertumpah akan menjadi saksi atas jalinan persahabatan
 yang selama ini kita simpul seerat-eratnya.
 Tak ada kata yang pantas terucap teman.....
 hanya derai bening yang selalu bertaburan, mengucapkan selamat jalan, silakan
 lanjutkan perjuanganmu...
 Tidak usah terlalu bersedih,.....
 Cukuplah setiap kenangan yang telah kita tanam, akan menjadi kenangan yang
 tumbuh subur,
 segala RINDU yang akan muncul,
 segala NAFAS yang akan berhembus,
 segala HARAPAN yang akan kita raih,
 segala LANGKAH yang akan kita ayunkan,
 yakinlah disana ada SUKSES
 Di sana ada KEBERKAHAN
 teman..... biarkan aliran airmata ini jatuh sesukanya,
 biarkan dia mengalir, mengucapkan kata seindah-indahnya.
 Biarkan dia, karena airmata tak berarti sedih,
 airmata tak berarti duka,
 airmata adalah juga lambang bahagianya hati.
 Biarkan dia menemani kita hari ini.
 Biarkan.....Karena dia memang hadir untuk ini,
 untuk sebuah PERPISAHAN..
 Teman.....
 selamat melanjutkan langkahmu,
 selamat berjumpa lagi di kesuksesan KALLIAN,
 dalam senyum yang lebih indah.....

Sedih, haru, bahagia saat membaca tulisan ini, tapi semua yang
 tertulis kita jadikan motivasi dalam hidup kita. Pertemanan yang terjalin
 selama ini bisa membuat kita menjadi satu, satu keluarga yang utuh yang
 bisa mengisi kekurangan kita. Rasa yang tercipta dalam rumah ini,
 membuat kita mengenal lebih jauh sosok masing-masing ... ada yang
 saling suka, Ada Yang Bertepuk Sebelah Tangan , ada yang memendam
 rasa, ada yang jadian.. but itu semua kita jadikan sebagai pengalaman yang
 berharga. Yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun di saat kita
 makan bersama satu meja, ketawa bersama, tidur bersama, kalian semua
 adalah bagian dari hidup saya. Dan perpisahan itu pun datang dengan
 sendirinya, oke KKN is over..

kita kembali ke kebiasaan awal . sedih, tangis dan air mata seolah berlomba untuk menjadi pemenang .. yea perpisahan ini memang berat, tetapi saya yakin dengan perpisahan ini kita bisa menjadi lebih sukses lagi.

Ucapan terima kasih saya, saya ucapkan kepada Pakde dan bu'De yang telah menampung kami 12 orang dan tidak salah lagi diantara kami biasa buat ibu desa pa'desa, mama aji tidak nyaman hati "marah" dan warga-warga desa Pitue,

INDAH yang setian tidur disamping, teman cuci muka,teman sikat gigi, alarm minum susu pagi dan malam,, IFA yang selalu pinjamkan cermin untuk mode tiap hari,, BUNDAHARA teman makan tengah malam,, MISS teman piket "ayafluuu",, uttii ALAM yang malas mencuci.hahaha *peacee mba brooo...kordes hitamcuu yang menjadi bahan bullyyanku,, IPIN dan UPIN yang selalu hilang kerumah pak dusun ipin dan upin ini sering sekali bikin jengkel aarghhh,, luar biasa ini dua orang,,,, but dengan dua orang ini betul-betul menguji kesabaran,,makasih makasih atas semuanya, IKHO tukang pancing..SYAHRIL ciiee cieee rekor pertama diposko temukan hatinya dilokasi yuhhuui "Kuliah Kerja Nyaman dehh ". Maksih juga kepada pemuda-pemudaiyya desa Pitue dan masyarakat Pitue..□ . WE ARE FAMILY GUYS . I ALWAYS REMEMBER YOU .

Nama : **Nur Indayani Rusdi**
Jurusan : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Semester 8 telah tiba waktunya mahasiswa semester akhir mulai berbenah memperjuangkan tugas akhir yaitu skripsi, namun tidak sah rasanya jika mahasiswa tingkat akhir belum melewati masa KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN kali ini memiliki pendaftar yang membludak sehingga dibagi menjadi dua angkatan yaitu angkatan 54 dan 55. Namun saya menjadi bagian dari angkatan 55.

Sebelum memasuki dunia KKN diadakan pembekalan terlebih dahulu di auditorium pada tanggal 18-19 Maret 2017 waktu itu saya termasuk angkatan 55 gugus A, banyak wajah baru yang saya temui disana, dalam hati saya bertanya-tanya siapa gerangan yang akan menjadi teman hidup selama dua bulan di posko nanti, belum lagi pada waktu itu lokasi KKN masih abu-abu untuk ditebak akan berlabuh kemana diri ini akan ber-

KKN. Sesuai pembekalan KKN kami masih tetap digantung mengenai lokasi KKN, sepanjang itu pula hati terus berdebar-debar akan ditempatkan dimana dan bersama siapa nantinya.

Dan tiba waktunya lokasi dan waktu pemberangkatan diumumkan, saya tidak menyangka mendapatkan lokasi seperti yang saya inginkan yaitu di Pangkep, kebetulan sekali Pangkep adalah kampung saya hanya saja lokasi KKN-nya agak berjauhan dari kampung saya tapi tak mengapa menimba ilmu di tanah orang lain pun lebih menantang. Saya ditempatkan di Kecamatan Ma'rang, Desa Pitue. Di Desa Pitue ini banyak empang ditemui itu tandanya akan ada banyak panggilan makan ikan nantinya haha sepertinya saya terlalu berharap tapi harapan tersebut memang benar-benar terjadi loh haha Alhamdulillah. Kami tinggal di rumah kepala Desa Pitue, beliau bernama Andi Aminuddin AB, S.E. Semenjak pertama kali menginjakkan kaki dirumah kepala desa saya dan teman-teman posko jadi terkaget melihat ada spanduk P2K di rumah beliau dan melihat tulisan posko mahasiswa Universitas Muhammadiyah, wah ternyata kami seposko dengan mereka sungguh tak pernah terbayangkan hal ini akan terjadi. Dan ternyata mereka ada 29 orang mahasiswa yang sedang ber-KKN namun mereka menyebutnya P2K, bayangkan saja 12 orang dari kampus kami ditambah mereka yang berjumlah lebih banyak tinggal seatah wah bisa-bisa kami membuat panti asuhan haha, namun ternyata hanya 15 orang dari mereka yang tinggal seatah dengan kami selebihnya dari mereka tinggal di posko sebelah, yah namun tetap saja ini masih banyak karena mereka makan dan melakukan aktivitas dapur di posko kami, mereka menggunakan posko sebelah hanya untuk beristirahat. Bayangkan saja betapa ramainya posko setiap hari dengan situasi seperti itu belum lagi antrian kamar mandi yang tak pernah sepi pengunjung tiap melewatinya haha. Masak-memasak pun ya Allah seperti ada acara kondangan kami memasak selalu dalam jumlah banyak, cuci piring pun tidak kalah banyaknya. Namun itu telah menjadi kebiasaan dan Alhamdulillah kami dapat melewatinya dengan tegar haha.

Oh iya sejak tadi cerita panjang lebar masalah ini itu tapi saya belum memperkenalkan teman posko sendiri haha maafkan. Teman hidup selama dua bulan ini saya tidak ada yang sejurusan maupun yang sefakultas dengan mereka alhasil aku jadi sedih haha bercanda. Mereka berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda bahkan bisa dibilang mereka hampir dari semua fakultas yang ada di UIN Alauddin, yah kecuali fakultas kesehatan sih karena kandidat dari fakultas mereka tinggal sedikit yang mengikuti KKN. Jadi teman posko saya hanya terdiri dari 7 fakultas

yang berbeda. Yah supaya testimoni ini terlihat panjang lebih baik aku perkenalkan saja teman hidup selama dua bulan ini.

Oke yang pertama itu Kordinator Desa Posko Pitue. Dia bernama Andri Lesmana, berjenis kelamin laki-laki dan berasal dari jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Politik. Diantara kami semua dia yang paling senior alias paling tua haha, tapi sikap dan pembawaannya juga ikut ketua-tuaan haha maafkan aku kordes. Tapi kuakui kepemimpinannya patut diacungi jempol, diantara kaum adam di posko pitue dialah yang paling rajin, disiplin, teguh pada pendiriannya, namun dibalik sisi positif pasti ada sisi negatifnya. Dia itu orangnya pemarah, kadang suasana hatinya selalu berubah-ubah dan susah ditebak tapi yah gitu-gitu dia yang terbaik sih haha.

Yang kedua itu Sekretaris, namanya Muharam Bapa Lasang. Orangnya kemayu tapi gentleman dia yang paling mengerti wanita. Dia juga baik dan mempunyai kesukaan yang sama denganku yaitu mendengarkan musik barat dan menonton film pokoknya kalau masalah ini tidak ada habisnya untuk dibahas.

Yang ketiga itu bendahara, namanya Hariawati kadang di posko ia disapa bundahara, dipanggil bunda karena sifatnya yang dewasa, dan hara yah karena dia bendahara haha. Dia dari jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Bundahara ini orangnya cerewet, punya suara paling menggelegar, namun kalau masalah makan dan dapur dia juaranya, pokoknya teman-teman posko selalu makan enak dan kenyang kalau bundahara turun ke dapur. Bisa dibilang sih dia konseptor di dapur, soalnya kalau mau masak pasti tanya dia dulu “mau masak apa hari ini?” haha.

Yang selanjutnya itu anggota. Namanya Sahril Bustang, Cowok manis dari Barru ini dari jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Dia orang yang paling tinggi di posko, orangnya penyabar dan peredam suasana di posko. Dia ini korban cinlok di lokasi kkn haha, tapi cinloknya sama anak Universitas Muhammadiyah. Namun setelah pacarnya penarikan mereka pun akhirnya LDR-an haha kasian.

Anggota selanjutnya itu Basuki Rahmad, Dia ini sejurusan dan sefakultas dengan sahril. Dia ini orangnya penuh retorika selalu memberikan kuliah umum secara gratis kepada teman-temannya haha,

punya wawasan yang luas yah maklum anak perpustakaan jadi tau banyak dia haha.

Selanjutnya itu Muhammad Ikho Hasmunir. Anak tetangga fakultas haha dia berasal dari Syariah dan Hukum jurusan Hukum Acara Peradilan dan Kekeluargaan. Orang paling aneh, kekanak-kanakan, paling sok tau, suka mengganggu, teman makan tengah malam haha, tapi untung orangnya ramah, baik hati dan tidak sombong hueekk....

Selanjutnya itu teman perempuan paling andalan, paling sehat, paling-paling terbaiklah pokoknya. Namanya Rini Fatimah Astuti. Dia dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Perawakannya tinggi, kurus, tapi tukang tidur haha maafkan aku rini.

Satu lagi tetangga fakultas dari Syariah dan Hukum jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan yaitu Muhammad Askar biasa dipanggil Sakka. Dia orang yang paling sering gangguin saya, paling sering bertengkar dengan bundahara, juga sering bermasalah dengan teman posko tapi kalau tidak ada sakka posko kayak kuburan sepi, gitu-gitu juga dia yang paling perhatian sama saya, bisa masak juga kadang dia yang masakini aku, dia juga paling rajin kalau disuruh.

Anak Arsitektur dari fakultas Sains dan Teknologi yang bernama Siti Arifah Mariama JR orang yang paling cantik di posko menurut aku, kulitnya putih, orangnya mungil, anaknya rajin, pintar masak, ehem benar-benar menantu idamannya pak dusun *eh haha.

Selanjutnya si manis dari Maros dia bernama Nuralam, dia cewek kalem, anggun luarnya, tapi dalamnya ehem beda 180 derajat haha orangnya gokil benar-benar rock n roll orangnya. Dia dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Ini anak selalu dijodoh-jodohkan sama kordes haha, tapi dekat juga sama sekretaris jadi yang mana ini Alam?*haha maafkan aku.

Si cabe rawit Misliati Hamid, perempuan tomboi tapi hati hello kitty haha. Dia dari jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi, orang yang paling welcome, paling enak diajak cerita, paling banyak konsep ceritanya, dia paling sering bantuin saya piket, anaknya juga asik.

Yah itulah sekilas tentang teman-teman di posko kami di Desa Pitue, masih banyak lagi orang-orang yang telah berjasa selama kami ber-

KKN di Desa Pitue seperti para pemuda yang selalu sigap membantu kami, para staf kantor desa khususnya Kak Nasrul yang telah memberikan banyak sumbangsi kepada kami baik dalam bentuk materi maupun non materi, begitupun juga Kepala Desa Pitue sekeluarga, Pak dusun Pitue, Sabange, Jennae dan Gusunge beserta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dalam mendukung program kerja kami. Kami selaku Mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan 55 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah menerima kami dan mengarahkan kami dengan baik hingga penarikan, walaupun kami akui telah banyak kekurangan dan hambatan yang terjadi tapi Alhamdulillah itu semua dapat dilalui bersama. Akhir kata dari pemilik testimoni ini saya mengucapkan terima kasih, jika ada kesalahan kiranya mohon dimaafkan.

“Waktu boleh berlalu, Usia boleh menua, Tapi kisah kita biarkanlah abadi”.

Nama : Muharam Bapa Lasang
Jurusan : Kimia
Fakultas : Sains Dan Teknologi

Baiklah.... saya akan menceritakan pengalaman saya selama mengikuti program wajib kuliah kerja nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN.....

Bermula dari dibukanya pendaftaran online KKN untuk angkatan 54 dan 55, saya kewalahan untuk mengisi program kerja yang diajukan oleh mahasiswa secara online. Kenapa....? Karena saya menghindari jika apa yang saya programkan tidak terlaksan (*Masih awam tentang KKN*) ☺... di lain sisi saya mendengarkan isu dari teman-teman kelas bahwa program kerja yang diisi belum tentu dikerjakan karena program kerja di programkan ketika sudah berada dilokasi. Mendengar dari cerita tersebut akhirnya saya memutuskan untuk memprogramkan 5 program salah satunya adalah mengajar. Why ? Because I Like. mengajar itu pekerjaan sampingan yang saya geluti selama kuliah baik itu mengajar IPA/MATEMATIKA (SD/SMPA), KIMIA (SMA) dan yang paling utama untuk di pedesaan adalah mengajar MENGAJI.

Selepas dari pendaftaran, kini tiba harinya untuk di umumkan angkatan dan jadwal pembekalan KKN. Saya medapat angkatan 55 dan cukup banyak teman sekelas saya yang medapat angatan 55. Saat

Setelah berakhirnya pembekalan KKN dengan hari bersamaan pula diumumkan pengumuman yang saya tunggu-tunggu yaitu LOKASI KKN pada postingan WEB resmi UIN Alauddin Makassar. Saat itu lokasi yang saya inginkan adalah Kabupaten SELAYAR karena itu satu-satunya kabupaten di Sulawesi selatan yang pernah saya datangi.. saya cukup hebat kan padahal saya bukan penduduk asli Sulawesi selatan,hehehe.... hebat karena apa? iya.... karena banyak penduduk Sulawesi selatan yang berbagai kabupaten provinsi belum dikunjungi.... Brrrrrrhrrhrrhrrhrr..... Dan akhirnya saya ditempatkan di kabupaten Pangkep. Tepatnya di Desa Pitue. Ya.. cukup terimalah, karena target saya jika lokasinya tidak di Selayar ya dekat-dekat dari MAKASSAR...

✓ Andri Lesmana (Koordinator desa)
Ya... inilah Koordinator Desa (KORDES) kami...
karakternya.....?
Cukup pengalamannya dalam memimpin. Orangya dapat
memposisikan keadaan yang seharusnya dilakukan dan yang

seharusnya tidak dilakukan. Pekerja keras juga iya. Pemarah
Juga Iya

- ✓ Syahril
Ini dia orangnnya tidak mau ambil pusing... datar pemikirannya. . cukup agresif sama sesuatu yang menjadi bahan lahapannya ☺
- ✓ Muh. Ikho
Sebelas dua belas sama diatas
- ✓ Basuki
Orangnya susah ditebak. Tapi paling terlihat karakternya adalah mendekati cukup dewasa dalam menangani berbagai hal juga memiliki jiwa kepemimpinan
- ✓ Muhammad Askar
Banyak yang perlu diperbaiki untuk teman saya , salah satunya adalah tidak dapat memposisikan keadaan yang seharusnya dilakukan dan yang seharusnya tidak dilakukan. Tetap dibalik itu semua, dia orangnya tidak pedendam.. apa yang di bilang akan didengarkan melalui telinga kanan tapi sayangnya terkadang yang sudah terdengarkan didalam telinga kanan tidak meresap ke otak dan pada akhirnya keluar lai lewat telinga kiri....
- ✓ Nur Alam
Penurut orangnya dan menjadi pendengar yang baik. Cukup rajin walau sering dibangunkan shalat subhu ☺ orangnya high perhatiannya
- ✓ Hariawati (BENDAHAARA)
Ini orang tempat penyimpanan uang khas kami. Orangnya cukup aktif tapi cukup pendiam pada kondisi dimana dibutuhkan keaktifannya
- ✓ Siti Arifah Mariama JR
Baik dalam segala hal. Tapi terkadang apa yang dilontarkan tidak sama dengan realitasnya... bisa dibilang kurang konsinten lahh. Tapi dibalik itu semua minyimpan sifat kepedulian yang cukup tinggi

- ✓ Nur Indayani Rusdi
Orang paling polos yang pernah saya kenal. Dimarahi nda pernah diambil pusing,, orangya super enjoi...
- ✓ Rini Fatima Astuti
Ini teman posko paling gokieeeeelllll tapi cukup teliti
- ✓ Misliyati Hamid
Teman yang satu ini waktu pertama kali ketemu, dugaan saya ia paling banyak bicara, tetapi seiring berjalannya waktu pemikiran itu sebaliknya.. dari pandangan saya, ia teman yang cukup pendiam dan kadang sepemikiran, mungkin kami satu fakultas ☺

Ya..... itulah teman-teman posko saya dengan perbedaan karakter yang membuat kami saling mengisi satu sama lain.

Terlepas sebelum itu, Selama kami di desa Pitue cuku banyak meyimpan story yang saya anggap semua itu kenangan dimulai dari Hari pertama melakukan observasi, melaksanakan program-program kerja kami yang tidak lepas dari rintangan dan halangan yang membuat tingkatnya solidaritas tinggi untuk kami semua.

Hal yang paling penting yang ingin saya sampaikan selama KKN adalah bahwa sangat pentingnya kita mahasiswa sebagai KKN berbaur sama masyarakat karena suksesnya Proker itu sebagian besar karena dorongan dari masyarakat. proker yang kami jalan sebagian besar adalah kerja bakti Karen kebetulan desa yang kami tempati yaitu desa Pitue menjadi desa perwakilan lomba desa antar profinsi mewakili kabupaten pangkep.

Dari kejadian-kejadian yang mengukir suatu kenangan indah selama KKN saya sangat bersyukur kepana pihak Universitas yang telah melakukan program Wajib kuliah kerja nyata (KKN) sebagai wadah menuturkan segala ilmu yang telah didapat dikampus yang diterapkan langsung ke masyarakat. Sebelum saya akhiri story singkat saya, ada sesuatu lain yang ingin saya sampaikan selama KKN di desa ini
adalaaaaaabbbbbbbbbbbbbb.....

We Care Of You Pitue village

Nama : *Sahril Bustang*
Jurusan : *Ilmu Perpustakaan*
Fakultas : *Adab dan Humaniora*

Universitas Negeri Alauddin Makassar dan biasa di singkat UINAM pertama kali saya mengenal dunia kampus dan selama saya kuliya banyak sekali ilmu dan pengalaman yang menambah wawasan saya baik itu formal mau pun non formal dan sampai sekarang semester akhir masih banyak yang ingin saya pelajari tentang dunia kampus.

KKN (kuliah kerja nyata) ada dua angkatan 54-55 awal saya target angkatan pertama tapi di sibukkan dengan urus judul awalnya saya orangnya paling santai soal begini tapi salah satu teman buat saya kecewa gara-gara saya tanya bilang kapan mau kasih masuk judul terus dia jawab belum ad persiapan ini jadi saya juga bilang iya sekali kita sama-sama kasi masuk judul terus dia jawab iya berselang dua minggu ternyata dari kemarin dia diam-diam urus judulnya dan naik proposal dan pas hari itu baru saya tau dan pada hari itu muncul rasa kecewa dalam hatiku dan berkata saya harus bisa setidaknya saya bisa ACC judul ku sebelum berangkat KKN dan alhamdulillah sebelum berangkat akhirnya SK pembimbing ku keluar dan setelah itu saya daftar KKN dan di tempatkan di desa pitue, kec. Ma'rang kab. Pangkep yang berjumlah 12 orang yang terdiri atas 6 laki-laki dan 6 perempuan dan saaya sangaat merasa beruntung di tempatkan di desa ini karna disini saya dapat lagi keluarga baru yang begitu baik

Nama saya sahril bustang putra tunggal dari pasangan suami istri pak bustang dan ibu hayati lahir di barru 07 Agustus 1995 pada hari senin pagi jam 07 lewat 30 menit dan sy anak pertama dari tiga bersudara dan di antara ketiga saudra saya yang paling ganteng karna saya sendiri putra laki-laki dan asal daerah saya kab. Barru kec.

Kuliah kerja Nyata Adalah suatu kegiatan mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan selama di bangku kuliah melalui Kertas ini izinkan saya menceritakan dan mengangkat 1000 kisah yang nantinya akan terkenang sampai hati tua yang akan menjadi refrensi bersejarah dalam hidup saya yang akan saya ceritakan sampai anak cucu saya

Desa Pitue adalah salah satu desa dari 10 desa dan Keluarahaan di Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkajene dan kepulauan yang menjadi

saksi sejarah dalam mengembangkan Ilmu yang saya dapatkan dalam kampus ke masyarakat desa pitue, desa Pitue merupakan desa berbudaya serta desa percontohn untuk semua indikator bidang mulai dari Pmerintahan, Ekonomi, Pemberdayaan masyarakat, organisasi kelembagaan desa dll.

Saya mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar besarnya Kepada Bapak Kepala desa Pitue Ayahanda andi Aminuddin, AB, SE dan Ibu Desa Pitue Bunda Ristha, S.Pd yang telah menjadi Orang Tua berharga saya dalam dua bulan di desa berbudaya dan berkesan ini, saya mengucapkan rasa terima kasih pula yang sebesar besarnya kepada seluruh aparat pemerintah desa pitue, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Tokoh Perempuan, Tokoh adat, Kepala sekolah SD 6 Pitue dan Kepala sekolah SMP 3 Ma'rang segala bentuk partisipasi, masukan, dorongan serta motivasi sehingga program kerja yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik, terima kasih juga kepada keluarga besar Posko KKN UINAM maks 55 desa pitue yang menjadi saudara hebat saya selama 2 bulan dan insya allah berawal persaudaraan 2 bulan akan menjadi pondasi persaudaraan selamanya, dan terakhir saya mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Kakak Nasrul yang selalu membantu saya dalam kegiatan program kerja kami juga menjadi motivator, fasilitator serta inspirator

Saya selama 2 bulan di bumi ikan ini Sebenarnya bukan sedih karena berpisah, kita masih bisa bertemu di kampus. Tapi yang membuat sedih adalah hilangnya kebiasaan kebersamaan selama KKN yang tak mungkin terulang lagi. "Pagi-pagi dah pada ribut bercanda sambil minum teh, Siang-siang mengeluh panas, sore-sore cari pantai terdekat dan malam pada nonton tv bareng sambil bercanda mengakhiri malam, sekarang terasa berubah, Sepi.. Menyenangkan sekali bisa bersama kalian, meskipun ada masalah dan konflik alhamdulillah kita semua bisa melaluinya. We are family. Jangan hanya sampai beres KKN hubungan dan kebersamaan kita.

Desa pitue, Kab. Ma'rang banyak memberikan saya pelajaran dan pengalaman hidup yang sangat berharga yang tidak akan pernah saya lupakan sampai kapanpun itu.teman-teman yang sangat peduli terhadap satu sama lain, teman-teman yang selalu solid, teman-teman yang begitu perhatian, dan tidak pernah saya lupakan.

Selama kurang lebih 2 bulan kita menjalankan KKN, kita bersama, kita berkumpul, makan bareng, ketawa dan tanggal 22 mei 2017 kita semua harus berpisah, kembali ke rumah masing-masing diawal KKN saya biasa-biasa saja, Diakhir KKN saya bersedih karena akan berpisah dengan teman-teman yg lainnya ketika kita semua berada di rumah masing-masing, berasa ada yang berbeda. Mungkin kangen waktu posko. Walaupun dikamar bisa tidur enak, selimut besar dan tebal, kasur empuk plus bantal dan guling. Semuanya menjadi tidak berarti karena harus kehilangan suasana dan keadaan tidur di posko, walau tidur hanya beralaskan tikar, bantal yg kecil, selimut yg tipis. tetapi kebersamaan yg selalu kita rasakan saat memulai hari dipagi hari dan mengakhiri hari dimalam hari. semuanya tidak akan pernah bisa terbayarkan oleh apapun juga

Dan kepada teman-teman seposko saya atas nama pribadi berterima kasih ke semua teman-teman tanpa terkecuali atas kebaikannya selama kita ber KKN dan di antara ke 12 orang ini tentunya kita semua beda-beda karakter yang pertama Nur Indayani Rusdi asal daerah makassar orangnya pasti cantik tapi tidak manis dia punya ke unikan sendiri dari suaranya kayak suara anak-anak tapi orangnya tinggi gede dan sangat polos tapi orangnya tidak pernah membanta, kedua Hariawati dan biasa saya panggil bundahara asal daerah flores orangnya agak cerewet sedikit tapi sebenarnya penyayang dan terima kasih kepada bundahara yang selalu ada menolong saya saat kelaparan ketiga Nur alam biasa saya panggil alam asal daerah maros orangnya berkerudung tapi agak tomboy dan cool tapi dia yang paling sering membantu apalagi saat saya kehabisan kouta selalu minta hotspot ke empat Rini fatima hastuti biasa di panggil rini saya minta maaf sebelumnya karena selalu saya bilang kurus tapi tidak ada maksud lain hanya untuk supaya termotivasi makan supaya cepat meekarnya rini ke lima misliati hamid biasa di sapa miss oranya agak kecil tapi orangnya gersik dan paling suka pergi refreasing ke enam Sitti arfah biasa dipanggil ifha kecil pendek yang paling rewa pada kordes. Kalo laki-laki pertama itu muh.askar atau sakka orgnya humoris jiwa solidaritasnya sangat tinggi dan kadang lewat batas tamu kedua muharram orangnya tinggi dan keunikanya dia itu saat ketawa agak suara hantu suaranya ke tiga, ikho hasmunir laki2 ini hobby main futsal dan memancing dan suka kentut tapi dia sangat ahli dalam bergaul. Keempat kordes atau andry lesmana orangnya diam tapi hati” kalo emosi membahayakan ke lima basuki biasa di panggil uki kalo yg satu ini tidak asing lagi bagi saya karena dia teman ssatu kelasku mulai dari pertama sampai sekarang orangnya

jago beretorika dan susah diatur dia mempunyai prinsip sendiri dan paling jago memikat hati seseorang.

Iya mungkin itu cerita singkat yang sempat saya cerita dikertas ssingkat ini mungkin ada salah kataa yang tidak berkenang dihati mohon maaf sebesar-besarnya karna pada hakikatnya manusia itu tidak ada yang ssempurna maka dari itu kita saling melengkapi sekian

BIOGRAFI MAHASISWA KKN ANGKATAN 55 DESA PITUE

➤ Nur Indayani Rusdi



Nur Indayani Rusdi dengan sapaan Inda, Buah hati yang lahir dipenghujung bulan tepatnya pada Kamis malam tanggal 31 Agustus 1995 di Mamuju telah diamanahkan kepada pasangan Rusdi Arman dan Barliang seorang anak perempuan yang lahir kedunia ini dengan membawa filosofi nama cahaya yang indah dengan harapan nama ini tak jauh dari pribadinya. Yah aku anak sulung dari dua bersaudari, Dia bernama Nur Inriyani Rusdi tiga tahun lebih muda dariku, singkat saja mengenai saudariku karena biografi ini tentangku bukan?

Mengenai suku aku mengaku bersuku Makassar yah karena aku telah lama menetap disana walaupun lahir di Mamuju. Ayahku bersuku Selayar dan Ibuku bersuku Pangkep, kira-kira dimana mereka bertemu? Yah di Jeneponto haha. Adikku juga bersuku Makassar walaupun dia lahir di Palopo.

Riwayat pendidikan saya dari alumni TK Angkasa 2 Makassar, SDN Mangkura 2 Makassar, SMP Negeri 5 Makassar, SMA Negeri 16 Makassar, dan riwayatku kini Insya Allah akan menjadi calon alumni dan menyandang gelar S.E dari almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, mengambil jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam dan sedang menempuh semester akhir dalam posisi sedang berkuliah kerja nyata (KKN) menorehkan biografi ini sambil berjuang pula dalam merangkai skripsi.

Sekian biografi konyol dari aku sang calon orang sukses dimasa depan...Amin. Kelak ketika kalian membaca lembaran ini kembali pada beberapa tahun kemudian semoga kalian menemukanku menjadi pribadi yang dapat membanggakan mereka yang telah bersumbangsi selama aku berpijak di bumi ini.

➤ **Nuralam**



Nama saya nuralam.saya dilahirkan di Maros, tepat pada hari Kamis, 25 November 1995. Saya adalah anak ke-8 dari 8 bersaudara dari pasangan Ibu Hj.Te'ne dan bapak H.Nurdin. Saya bertempat tinggal di Tidung X No.64 Makassar.

Saya saat ini tergabung dalam organisasi islam “Fatayat Nahdatul Ulama”, lembaga forum khusus wanita muslimah, saya juga pernah menjadi anggota organisasi kepenulisan “Forum Lingkar Pena(FLP) ranting UIN Alauddin Makassar.

Saya menempuh pendidikan formal di SD 22 Inpres Parasangan Beru, Maros, Kemudian lanjut di tingkat Tsanawiyah di Pondok Pesantren Raudhaturrasyidin Cambalagi , kemudian melanjutkan di Madrasah Aliyah DDI Cambalagi, dan pada saat ini saya sedang melanjutkan pendidikan STRATA 1 saya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan

➤ **Andri Lesmana**



Nama saya andri lesmana anak ke tiga dari empat bersaudara diantaranya itu satu cewek dan tiga cowok anak pertama di beri nama Nur afandi, ank kedua Ardian syah siddiq, dan anak ke tiga saya sendiri Andri lesmana anak ke empat di anugrahi nama tercantik di antara yg tergagah hehehe soalnya hanya dia yang perempuan namanya Wahyu fransiska sofiana, saya terlahir di tana Luwu tepatnya di luwu utara sukamaju 23 mei 1992 terlahir dari pasangan Nur Arifin dan Nuriah.

Alhamdulillah dari kasih sayang mereka berdua sehingga saya bisa seperti sekarang ini menikmati pahit manisnya berpetualang dalam

kasih sayang Allah SWT, pernah bersekolah di SD Inpres swakarsa Tommo V, dan melanjutkan jenjang MTS yang pada akhirnya pindah sekolah dan selesai di SMP 7 Kaluku, kemudian lanjut kembali jenjang SMA Negeri 1 Tommo, dan melanjutkan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan insya Allah sementara menempuh smester ahir pada saat ini “wussss”,,. Hampir terlupakan orang tua sekaligus saya berdomisili saat ini di SULAWESI BARAT tepatnya Desa campaloga Kec, Tommo Kab. Mamuju.

Demikin saja biografi singkat saya terimakasih

➤ **St. Arifah Mariama JR**



St. Arifah Mariama JR atau biasa di panggil Ifa tapi diposko saya dipanggil Cicci oleh teman-teman posko. Dimana dalam bahasa Mandar Cicci artinya anak perempuan. Tempat lahir saya yaitu di Rangas Kecamatan Simkep, Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Lahir pada hari Senin tanggal 1 Agustus 1995. Saya anak kedua dari 8 bersaudara. Nama ayah Jalaluddin dan nama Ibu Rasabunga.

Pernah bersekolah di SD Inpres Rangas, kemudian lanjut di SMP Negeri 2 Mamuju dan lanjut di SMK Negeri 1 Rangas. Saya juga salah satu mahasiwa UIN Alauddin Makassar, jurusan Teknik Arsitektur angkatan 2013. Saya Pernah Senin tanggal 1 Agustus 1995. Saya anak kedua dari 8 bersaudara. Nama ayah Jalaluddin dan nama Ibu Rasabunga. Pernah bersekolah di SD Inpres Rangas, kemudian lanjut di SMP Negeri 2 Mamuju dan lanjut di SMK Negeri 1 Rangas. Saya juga salah satu mahasiwa UIN Alauddin Makassar, jurusan Teknik Arsitektur angkatan 2013. Saya Pernah mengikuti lomba maket Taman lalu Lintas Mamuj tingkat daerah seSulawesi Barat walaupun hanya mendapatkan juara 3, tapi saya tetap bersyukur atas apa yang telah saya dapatkan.

➤ **Misliati.Hamid**



Misliati.Hamid sering dipanggil Miss berasal dari Enrekang. lahir tanggal 6 Juli 1995 di Enrekang anak pertama dari tiga bersaudara. anak pertama dari bapak Abd.Hamid dan ibu Yuliati, tinggal di desa Salokaraja Kec.Maiwa Kab.Enrekang. Asal TK di Tk Bayangkari selama satu tahun dan sekolah SD 100 Salokaraja selama 6 tahun dan melanjutkan Smp di SMP Rahmatul Asri selama 3 tahun kemudian melanjutkan SMA di SMA Rahmatul Asri selama 3 tahun juga. sekarang sedang melanjutkan kuliah di UIN Alauddin

Makassar Jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi. Hobby dengan olahraga dan liburan apa lagi untuk olahraga basket dan berpetualang di tempat wisata. pernah menjadi ketua PMR saat SMP dan SMA. menjadi kordinator pengajaran di Osis dan menjabat di Himpunan Mahasiswa jurusan Fisika.

➤ **Hariawati**



Hariawati mahasiswi dari fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Nama ayah Hamid Tado dan Nama Ibu Siti Solor. Yang kerap di sapa haria ini lahir di Nangalili 15 November 1993 Flores NTT Kabupaten Manggarai Barat Kecamatan Lembor dan dia pernah aktif menjadi bendahara HMJ BPI priode 2015-2016 dan bendahara organda daerah IM3 Makassar priode 2016-2017(ikatan mahasiswa muslim maggarai) dia menyukai memasak, film malaysia, mengaji, sosial, dan menyukai music dia sangat terinspirasi dari

film-film malaysia karena pemainnya sangat dewasa. Mahasiswi yang mengabiskan sekolah di MAN REO Flores NTT ini memiliki hoby bermain volly, memasak, mengaji, dan mendengar lantunan ayat suci al-quran. Dia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dan masing-masing memiliki jarak anak pertama dan kedua 3 tahun sedangkan anak ketiga memiliki jarak 5 tahun dan warna kesukaannya warna pink selama ini dia

mempunyai keinginan yaitu bagaimana bisa membahagiakan orang tua dan orang-orang di sekitarnya. Dia begitu manis walaupun orangnya keras, tapi penyayang dan setia, dia datang ke makassar betul-betul dengan keinginan sendiri mendaftarkan dirinya di universitas islam negeri alauddin makassar sehingga sekarang dia mengikuti KKN angkatan 55 di desa pitue kabupaten pangkep kecamatan ma'arang.

➤ **Muharam B L**



Nama saya Muharam B L, biasa disapa MUHARAM. Saya lahir pada tanggal 5 Juli 1994, saya adalah anak keempat dari empat bersaudara. Saya merupakan buah hati dari pasangan suami istri abdul hasan dan Fatima K. Saya menduduki bangku Sekolah Dasar (SD) pertama pada tahun 2001, yaitu SDN DOLULOLONG. Saya menjalaninya selama enam tahun dan saya lulus pada tahun 2007. Kemudian saya lanjut Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP kihajar dewantara makassar, pada tahun 2007, dan saya lulus tahun 2010. Kemudian saya lanjut

lagi di Sekolah Menengah Atas (MA) yaitu MA Nursalam , pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Seiring berjalannya waktu, Alhamdulillah saat ini saya dapat melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Tepatnya saya pilih jurusan KIMIA. Jurusan yang merupakan pilihan saya sendiri dan mudah-mudahan saya bisa lanjut ke jenjang yang lebih baik. Aminn....

➤ **Basuki Rahmad**



Basuki Rahmad biasa disapa Basuki atau Uki. Saya anak ketiga dari 6 bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Rasumi Ahmad dan Hasana. Saya lahir di kawasan timur

Indonesia yaitu di Propinsi Nusa Tenggara Timur tepatnya di Pulau Flores Kabupaten Manggarai Barat Kecamatan Boleng Desa Dolo Sepang pada tanggal 28 februari 1994.

Jenjang pendidikan Seolah Dasar Inpres Cowang, SMP N 1 Boleng dan melanjutkan ke SMA N 1 Komodo. Sekarang sedang melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Alauddin Makassar jurusan Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Humanior

➤ **Rini Fatimah Astuti**



Nama saya Rini Fatimah Astuti, saya lahir 3 november 1994. saya buah hati dari ibunda hatijah dan bapak amiruddin dari 4 bersaudara. Jenjang pendidikan TK Asisiyah Cabang belawa, SDN 278 Belawa, SMPN 1 BELAWA, SMAN 1 WAJO kemudian melanjutkan pendidikan s1 di UIN Alauddin Makassar jurusan PGMI fakultas Tarbiyah dan keguruan

➤ **Muhammad Askar**



Nama saya Muhammad Askar, biasa disapa Sakka. Saya lahir pada tanggal 7 Juli 1993, saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Saya merupakan buah hati dari pasangan suami istri Karim dan Jumria.

Saya menduduki bangku Sekolah Dasar (SD) pertama pada tahun 2000, yaitu SDN 65 BALANGRIRI Saya menjalaninya selama enam tahun dan saya lulus pada tahun 2006. Kemudian saya lanjut Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 21 Makassar, pada

tahun 2006, dan saya lulus tahun 2009. Kemudian saya lanjut lagi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu SMK Negeri 1 Pallangga jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Seiring berjalannya waktu, Alhamdulillah saat ini saya dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada tahun 2013. Tepatnya saya pilih jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan. Jurusan yang merupakan pilihan saya sendiri dan mudah-mudahan saya bisa lanjut ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Aminn....

➤ **Muh ikho hasmunir**



Nama saya Muh ikho hasmunir biasa di panggil (ikho) , saya memiliki hoby memainkan music (gitar) dan bermain futsal. Saya lahir di ujung pandang 29 Januari 1996. Anak tunggal dari pasangan Mu'mar latif dan Hasniati lesse. Ayah bekerja sebagai polisi dan ibuku

bekerja di kantor urusan agama.

Saya pertama kali masuk sekolah di Tk aisyiah toddopuli raya timur. di SDN impress toddopuli 1, kemudian setelah lulus melanjutkan SMP NEGRI 13 Makassar dan pindah di SMP MUHAMMADIYAH 12 Makassar, PERSADA Makassar. Dan sekarang mengambil S1 di universitas islam negeri alauddin Makassar mengambil jurusan hukum acara pengadilan dan kekeluargaan. Di bangku kuliah saya memasuki beberapa organisasi baik intra maupun extra yakni HMJ (himpunan mahasiswa jurusan), DEMA (dewan mahasiswa) fakultas Syari'ah dan Hukum, UKM olahraga (futsal), dan organisasi extra yaitu PMII (pergerakan mahasiswa islam Indonesia).

Pemuda berwajah tampan ini adalah tim futsal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dan beberapa menjuari beberapa kejuaraan baik antar kampus maupun umum.juara II wali kota cup Makassar 2013, juara I hardiknas cup 2013 dan jadi pemain terbaik. Juara I olympiade syari'ah futsal 2016 dan lain sebagainya.

➤ **Sahril Bustang**



Nama saya sahril bustang putra tunggal dari pasangan suami istri pak bustang dan ibu hayati lahir di barru 07 Agustus 1995 pada hari senin pagi jam 07 lewat 30 menit dan sy anak pertama dari tiga bersudara dan di antara ketiga saudra saya yang paling ganteng karna saya sendiri putra laki-laki dan asal daerah saya kab. Barru kec. Pujananting dusun jembulu dan saya memulai jenjang pendidikan di SDN Jembulu dan melanjutkan SMPN 2 Pujananting dan selesai sekolah menengah disitulah pertama kali merasakan pisah dengan keluarga mau tidak mau harus mau

demi masa depan dan saya melanjutkan SMAN 01 tanete riaja dan disitu pulah saya mengerti namanya mandiri 3 tahun saya pisah dengan keluarga kemudian lulus pada tahun 2013 dan setelah itu tidak ada pikiran untuk kuliya di pikiran saya ingin daftar polisi tapi tuhan berkehendak lain dan orang tua juga tak mendukung disuruh kuliya jadi sebagai anak yang belum bisa mandiri harus megikuti kemauan orang tua jadi saya mengembara ke makassar dan daftar di salah satu universitas di makassar yaitu Universitas Negeri Makassar dan saya mengambil jurusan PGSD dan seni dan pengumuman tidak lulus jadi saya daftar lagi di unhas ambil jurusan kehutanan dan setelah pengumuman lagi-lagi kecewa tidak lulus jadi sya daptar lagi di UIN alauddin makassar ambil jurusan ilmu perpustakaan dan Manajemen dan setelah saya balik ke barru dan hampir putus asa dan tidak mau kuliya dan beberapa hari pengumuman saya tidak mau buka lagi hasil pengumuman jadi sepupu saya yang buka dan menelpon bilang lulus di ilmu perpustakaan dan setelah itu saya di paksa lagi naik ke makassar jadi meluncur lagi dan sampai dimakassar urus semua untuk masuk perguruan tinggi.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KKN DESA PITUE

➤ Pra Keberangkatan KKN





➤ **Penerimaan KKN di Kantor Camat Ma'rang**





➤ Kegiatan survey





















➤ **Briefing**























➤ Seminar desa











➤ **Seminar Kewirausahaan**









➤ Festival Anak Sholeh









➤ **Kerja Bakti**









➤ Pengadaan Iqro dan Al – Qur'an











ISBN : 978-602-5574-69-6